



**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
DALAM TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Vika Ratu Febrianti

NIM 150210204109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
DALAM TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Vika Ratu Febrianti

NIM 150210204109

Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

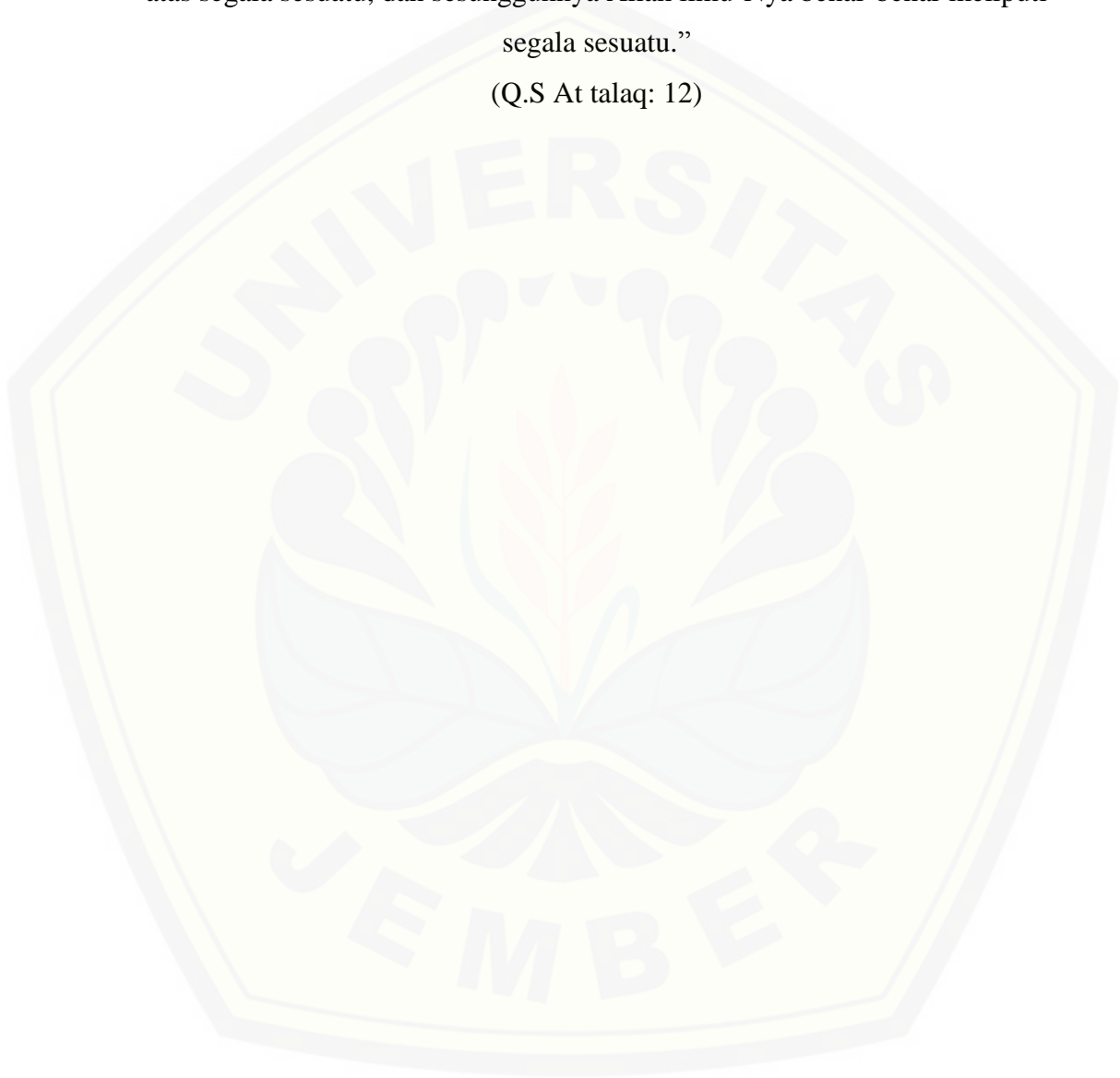
Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. kedua orang tua yang saya cintai, Ayahanda Taufik dan Ibunda Umairatul Chusna yang telah memberikan kasih sayangnya, doa, nasihat dan dukungan kepada saya selama ini;
2. guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), serta seluruh dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat bagi saya; dan
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

“Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.”

(Q.S At talaq: 12)



*) <http://tafsirweb.com/10992-surat-at-talaq-ayat-12.html>

[diakses pada 20 Maret 2019]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Ratu Febrianti

NIM : 150210204109

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 April 2019

Yang menyatakan,

Vika Ratu Febrianti

150210204109

SKRIPSI

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
DALAM TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

Oleh

Vika Ratu Febrianti

NIM 150210204109

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF
DALAM TEKS WAWANCARA PADA SISWA KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Vika Ratu Febrianti
NIM : 150210204109
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 13 Februari 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

NIP 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 April 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota 1,

Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota 2,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 1968082 199303 1 004

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan Ibu Zetti Finali, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran demi selesainya penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Bapak Drs. Mutrofin, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
4. Tante Mufarrochah yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
5. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, April 2019

Penulis

RINGKASAN

Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember; Vika Ratu Febrianti; 150210204109; 2019; 92 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri, mengeluarkan ide atau pendapat serta sebagai sarana untuk beradaptasi dengan sesama. Bahasa dapat dipelajari di Sekolah Dasar yaitu secara tematik dalam tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup. Pada tema 3 terdapat beberapa pembelajaran yang memuat bahasa Indonesia di dalamnya, seperti pada pembelajaran 6 terdapat mata pelajaran PPKn, PJOK, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan dalam penerapannya. Siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan tersebut. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar kelas IV adalah keterampilan menulis. Permasalahan yang sering ditemui oleh guru di Sekolah Dasar ketika membelajarkan bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis adalah penggunaan kalimat yang tidak efektif, seperti pemborosan kata dan kosakata tidak baku. Oleh karena itu, analisis kesalahan kalimat efektif dan penyebab dari kesalahan kalimat efektif tersebut perlu dilakukan sehingga guru dapat mencari alternatif untuk memperbaikinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember?; (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember; (2) Untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan

kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember.

Jenis penelitian ini adalah naratif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember. Data yang diambil melalui dokumentasi adalah hasil karangan siswa dan data diri siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan kalimat efektif meliputi kesalahan penggunaan kesatuan (*Unity*), kesalahan penggunaan kehematan kata, kesalahan penggunaan kelogisan makna, dan kesalahan penggunaan bahasa baku nonbaku. Kesalahan ejaan meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca titik (.), koma (,), tanya (?), dan hubung (-).

Kesimpulan penelitian ini yaitu masih terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat efektif pada teks wawancara siswa yang meliputi kesalahan penggunaan kesatuan makna, kesalahan penggunaan kehematan kata, kesalahan penggunaan kelogisan makna, dan kesalahan penggunaan bahasa baku nonbaku. Kesalahan ejaan meliputi penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca titik (.), koma (,), tanya (?), dan hubung (-). Faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut antara lain faktor lingkungan, kebiasaan menulis siswa kurang benar, kurangnya minat baca siswa, dan kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saran dari penelitian ini yaitu sebaiknya guru mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan tersebut agar dapat mengurangi, memperbaiki, dan menghilangkan kesalahan. Berbagai cara dapat dilakukan di antaranya yaitu meningkatkan minat baca siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan melatih keterampilan berbahasa siswa khususnya dalam menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, guru sebaiknya meninjau ulang tulisan siswa dan memberikan pembenaran agar kesalahan yang sama tidak terjadi berikutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
2.2 Menulis.....	8
2.2.1 Pengertian Menulis	9
2.2.2 Tujuan Menulis	9
2.3 Pengertian Kalimat Efektif.....	11
2.3.1 Ciri-ciri Kalimat Efektif	12
2.3.2 Faktor Pendukung Keefektifan Kalimat.....	14
2.4 Kesalahan Berbahasa	17
2.4.1 Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	17
2.4.2 Penyebab Kesalahan Berbahasa	18
2.5 Teks Wawancara.....	19
2.5.1 Jenis Wawancara	19
2.6 Penelitian yang Relevan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Tempat Penelitian	22
3.1.2 Waktu Penelitian	22
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional.....	23
3.4 Rancangan Penelitian	23
3.5 Fokus Penelitian	25
3.6 Prosedur Penelitian.....	25
3.7 Data dan Sumber Data	25
3.8 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.8.1 Wawancara	26
3.8.2 Dokumentasi.....	26

3.9 Teknik Analisis Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif.....	29
4.1.1 Kesalahan Penggunaan Kesatuan	29
4.1.2 Kesalahan Penggunaan Kehematan Kata	33
4.1.3 Kesalahan Penggunaan Kelogisan Makna.....	36
4.1.4 Kesalahan Penggunaan Bahasa Baku dan Nonbaku.....	40
4.1.5 Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia.....	43
4.2 Faktor-faktor Penyebab Kesalahan	85
BAB 5. PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	92
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	94
Lampiran C. Lembar Wawancara	95
Lampiran D. Daftar Nama Siswa	96
Lampiran E. Pedoman Analisis Kesalahan	97
Lampiran F. Hasil Wawancara	98
Lampiran G. Hasil Analisis Kesalahan.....	100
Lampiran H. Hasil Karangan Siswa	106
Lampiran I. Surat Izin Penelitian	164
Lampiran J. Surat Keterangan Penelitian.....	165



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan sebuah komunikasi dengan sesamanya. Komunikasi didapat dari interaksi setidaknya dua orang atau lebih. Interaksi dalam penerapannya membutuhkan suatu media yaitu bahasa. Pada hakikatnya, bahasa merupakan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia itu sendiri. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri, mengeluarkan ide atau pendapat serta sebagai sarana untuk beradaptasi dengan sesama. Adanya bahasa dapat mempermudah manusia dalam memahami sebuah pemikiran sehingga fungsi bahasa berjalan dengan baik.

Bahasa terdiri dalam dua bentuk, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan diungkapkan melalui alat ucap manusia, sedangkan bahasa tulis menghasilkan tulisan sebagai bentuk komunikasinya. Bahasa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut membuktikan betapa pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu diperlukan sebuah pendidikan dasar untuk siswa dalam pembelajaran bahasa, sehingga siswa mampu menguasai komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulis.

Bahasa dapat dipelajari di Sekolah Dasar yaitu secara tematik dalam tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup. Pada tema 3 terdapat beberapa pembelajaran yang memuat bahasa Indonesia di dalamnya, seperti pada pembelajaran 6 terdapat mata pelajaran PPKn, PJOK, dan Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide atau pendapatnya secara kreatif dan kritis. Peserta didik dilatih agar dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menuangkan ide atau pendapatnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu menjadikan siswa lebih imajinatif dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

yang telah dipelajari di sekolah. Dengan begitu, siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan efektif dan efisien untuk berbagai tujuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan dalam penerapannya. Keterampilan mendengarkan dan berbicara termasuk dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan tersebut bersifat produktif, reseptif dan ekspresif. Produktif maksudnya menghasilkan sebuah karangan atau tulisan, reseptif maksudnya bereaksi terhadap sebuah tulisan, dan ekspresif yaitu mengutarakan perasaan ke dalam tulisan atau lisan. Siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan tersebut.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar kelas IV adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang produktif dengan menciptakan sebuah tulisan yang bermanfaat bagi pembaca. Keterampilan menulis tidaklah mudah dilakukan siapa saja, karena di dalam penerapannya seseorang harus bisa mengungkapkan pikirannya dalam sebuah tulisan yang dapat dimengerti semua orang. Agar seseorang dapat memahaminya, diperlukan ketepatan dalam kaidah-kaidah kebahasaan. Tulisan akan menjadi baik dan benar jika memperhatikan hal-hal tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada penulisan kalimat efektif pada teks wawancara. Fokus penelitian disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) kelas 4 yaitu pada KD 4.3 melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis. Menulis sebuah teks wawancara didapatkan melalui kegiatan menanya kepada narasumber kemudian hasilnya dituangkan ke dalam tulisan yang memuat informasi dari proses tanya jawab. Pada penelitian ini, teks wawancara diperoleh dari proses menanya siswa pada tetangga di lingkungan sekitar yang memiliki tanaman atau hewan peliharaan di rumahnya. Melalui menulis teks wawancara, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulisnya, khususnya dalam menulis kalimat efektif. Seringkali

dijumpai penulisan dalam karangan siswa yang kurang efektif dan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Hal-hal yang ditekankan dalam membuat kalimat efektif diantaranya adalah kalimat sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sistematis, tidak boros dalam penggunaan kata, dan tidak memiliki makna lebih dari satu atau ambigu. Selain itu, terdapat kaidah-kaidah yang berlaku untuk menjadikan sebuah kalimat menjadi kalimat efektif, di antaranya yaitu unsur penting yang harus dimiliki sebuah kalimat seperti subjek dan predikat, serta pemilihan kata atau diksi yang tepat. Jika tidak memperhatikan hal-hal tersebut, tulisan akan susah untuk dimengerti oleh pembaca. Selain itu, pesan atau informasi dalam tulisan tidak tersampaikan dengan baik.

Permasalahan yang sering ditemui oleh guru di Sekolah Dasar ketika membelajarkan bahasa Indonesia adalah penggunaan kalimat yang tidak efektif, seperti pemborosan kata dan kosakata tidak baku. Hal tersebut membuat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis sangat rendah dalam hal kebahasaannya. Melalui pembelajaran menulis kalimat efektif pada teks wawancara ini diharapkan kemampuan menulis siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan awal yang ditemukan, dilakukan observasi awal dan wawancara pada tanggal 19 Oktober 2018 di SDN Kepatihan 01 Jember dengan guru kelas IV, diperoleh kendala dalam aspek menulis khususnya dalam menulis kalimat efektif. Guru kelas IV mengungkapkan bahwa masih banyak penggunaan kata tidak baku dan penggunaan tanda baca pada penulisan karangan siswa. Beberapa contoh data awal yang ditemukan adanya kesalahan penulisan, seperti penggunaan kata tidak baku dan tanda baca yang membuat sebuah kalimat menjadi tidak efektif.

1. Saat hari minggu aku mau ke Dira; kolam renang. aku membawa baju ganti, baju berenang dan, makanan ringan aku ke Dira; kolam renang memakai mobil aku menunggu sambil makan makanan ringan dan datanglah ke Dira; kolam renang Disana aku membeli tiket 5 untuk aku, ayah, mama, kak made dan kak sinta aku disana sangat bersenang senang (teks diambil dari hasil tulisan Restu, siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember).

Kalimat tersebut seharusnya bertuliskan.

Pada hari minggu saya pergi ke Dira, yaitu sebuah kolam renang. Saya membawa baju ganti, baju berenang dan makanan ringan. Saya pergi ke Dira kolam renang mengendarai mobil. Saat di perjalanan, saya makan makanan ringan dan sampailah di Dira kolam renang. Sesampainya di sana, saya membeli 5 tiket untuk saya, ayah, mama, kak Made dan kak Sinta. Saya bersenang-senang di sana.

2. Kemarin saya bersepeda dengan teman saya habis bersepeda saya bermain bola. habis bermain bola saya kerumah sodara saya waktu di perjalanan saya hampir nyasar. untung saya ingat jalannya dan saya sudah sampai kerumah sodara saya disana saya makan rujak cabai 3 saya kepedasan dan saya minum 3 gelas dan saya kencing terus disana. habis makan rujak saya jajan disana habis jajan saya bermain dengan adik saya. habis bermain dengan adik saya. saya pulang sesampai dirumah saya bermain dengan teman saya (teks diambil dari hasil tulisan Bintang, siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember).

Kalimat tersebut seharusnya bertuliskan.

Kemarin saya bersepeda dengan seorang teman, bermain bola lalu pergi ke rumah saudara. Waktu di perjalanan, saya hampir tersesat. Beruntung saya mengingat jalan dan dapat sampai di rumah saudara. Sesampainya di sana, saya makan rujak cabai 3 dan merasa kepedasan. Saya minum 3 gelas air yang akhirnya membuat kencing terus-menerus. Setelah makan rujak, saya membeli makanan ringan dan bermain dengan adik, lalu pulang ke rumah. Sampai di rumah, saya bermain lagi dengan teman saya.

Menurut guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember, kesalahan siswa dalam penggunaan kalimat efektif dikarenakan faktor lingkungan, yaitu lingkungan sekolah di mana siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan teman sebaya dalam interaksinya di sekolah. Hal tersebut membuat bahasa siswa menjadi tercampur dan terdapat kesalahan dalam berbahasa. Pernyataan tersebut juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Ardian (2017) menyebutkan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyusun kalimat efektif salah satunya adalah pengaruh bahasa pertama siswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Jadi, dapat dikatakan bahasa pertama yang diterima

siswa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal siswa berpengaruh dalam kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran materi kalimat efektif baru diajarkan pada kelas IV, sehingga pemahaman siswa mengenai kalimat efektif menjadi kurang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apa saja kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

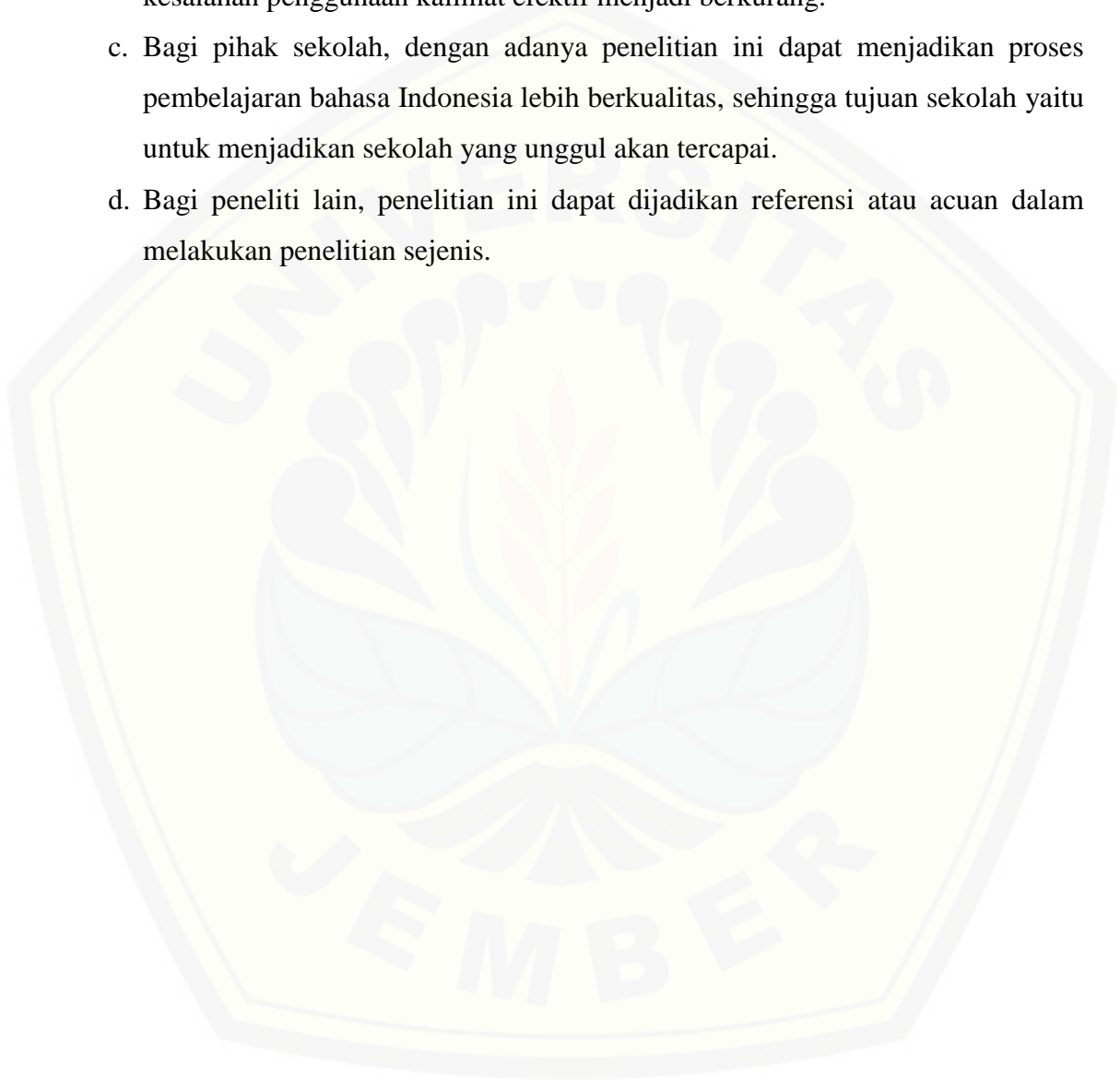
Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember.
2. Untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara.
- b. Bagi guru, dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan kalimat efektif, sehingga selanjutnya bisa memperbaiki cara mengajar guru agar kesalahan penggunaan kalimat efektif menjadi berkurang.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan proses pembelajaran bahasa Indonesia lebih berkualitas, sehingga tujuan sekolah yaitu untuk menjadikan sekolah yang unggul akan tercapai.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dijelaskan mengenai beberapa hal berkaitan dengan penelitian yang menjadikan dasar penelitian ini, yaitu meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar; (2) menulis; (3) pengertian kalimat efektif; (4) kesalahan berbahasa; (5) teks wawancara; dan (6) penelitian yang relevan.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan dasar yang saling berkaitan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut sangat diperlukan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi dapat berlangsung melalui dua jenis bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia memuat bahasa lisan dan bahasa tulis pada penerapannya. Hal tersebut tercantum dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013, tujuan pembelajaran diuraikan ke dalam KI dan KD. Adapun uraian kompetensi inti kurikulum 2013 secara keseluruhan adalah sebagai berikut: KI (1) terkait dengan sikap keagamaan; KI (2) terkait dengan sikap sosial; KI (3) terkait dengan pengetahuan dan keterampilan; KI (4) terkait dengan penerapan pengetahuan. Kompetensi yang berkaitan dengan sikap keagamaan dan sikap sosial dikembangkan secara tidak langsung pada KI 3 dan KI 4. Uraian kompetensi inti tersebut selanjutnya akan diuraikan kembali pada kompetensi dasar tiap mata pelajaran, di mana isi dari kompetensi dasar menghendaki siswa mampu dalam melakukan suatu kegiatan.

Pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Kedudukan bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah sebagai penghela dan pengintegrasikan mata pelajaran lain. Bahasa sebagai penghela maksudnya adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan untuk mengalihkan satu topik ke topik lainnya

dalam substansi mata pelajaran yang berbeda (Mahsun, 2014:106-107). Penempatan bahasa sebagai penghela tidak terlepas dari kedudukan bahasa Indonesia yaitu sebagai bahasa nasional pemersatu bangsa. Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan sejak diadakannya kongres bahasa Indonesia pertama tahun 1938.

Fungsi bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah sebagai penghela mata pelajaran lain. Sebagai penghela, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berupa teks lisan dan teks tulis. Pada pendidikan dasar, jenis teks yang diajarkan hanya berupa teks langsung atau teks tunggal. Pembelajaran berbasis teks memiliki struktur berpikir yang lengkap, maka dari itu pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan menggunakan pendekatan ini.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk mengarahkan lebih lanjut perkembangan bahasa siswa dengan menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan tersebut berguna dalam membimbing siswa untuk mampu menggunakan bahasa dalam proses belajarnya, mengekspresikan gagasan dengan baik dan jelas, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (Atmazaki, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada kurikulum 2013 terintegrasi dengan mata pelajaran lain dan menggunakan pendekatan teks dalam penerapan pembelajarannya. Pendekatan tersebut dapat meningkatkan empat keterampilan bahasa siswa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2.2 Menulis

Pada subbab ini dijelaskan mengenai pengertian menulis dan tujuan menulis.

2.2.1 Pengertian Menulis

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang bersifat produktif, reseptif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan sebuah tulisan

yang bermanfaat untuk orang lain. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara langsung, melainkan melalui proses berlatih dan praktik secara terus-menerus.

White dan Arndt (1991) menyatakan, “Menulis merupakan suatu bentuk pemecahan masalah dimana melibatkan berbagai proses seperti menghasilkan ide, menemukan sebuah suara untuk menulis, merencanakan, penetapan tujuan, pemantauan dan evaluasi apa yang harus ditulis serta apa yang telah ditulis, dan mencari bahasa untuk mengekspresikan arti yang tepat.” Menurut Sumardjo (2007) menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Pendapat lain dikemukakan oleh Lusita (2011:106) bahwa menulis adalah sebuah kemahiran, kemampuan, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasan menjadi sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dan dapat dipahami oleh seseorang (Tarigan, 2008:3).

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah proses mengemukakan gagasan yang dapat diterima oleh pembaca. Menulis merupakan komunikasi satu arah, di mana pembaca tidak terlibat langsung dengan tulisan penulis atau pembaca tidak memberikan umpan balik terhadap suatu tulisan.

Kegiatan menulis pada dasarnya harus mematuhi kaidah berbahasa agar tercipta tulisan yang baik dan dapat diterima oleh pembaca. Tulisan yang baik dan benar adalah tulisan yang mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

2.2.2 Tujuan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, artinya menulis adalah kegiatan yang menghasilkan barang, dalam hal ini barang adalah tulisan. Menulis sebagai kegiatan yang ekspresif maksudnya adalah menulis kegiatan yang menuangkan perasaan penulis kepada pembaca. Penulis membuat sebuah tulisan tentunya memiliki sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, setiap tulisan memiliki tujuan tersendiri kepada pembaca.

Seperti yang disebutkan oleh Hartig (dalam Tarigan, 2008:25-26) tujuan menulis adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Penugasan

Penulis menulis sesuatu bukan atas dasar kemauannya sendiri, melainkan karena seseorang memberikan tugas kepadanya (misalnya seorang mahasiswa yang ditugaskan untuk membuat laporan).

b. Tujuan Altruistik

Tulisan bertujuan untuk menyenangkan pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya. Seseorang tidak dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya adalah *lawan* atau *musuh*.

c. Tujuan Persuasif

Penulis memiliki tujuan untuk meyakinkan para pembaca pada kebenaran gagasan yang ia tulis.

d. Tujuan Informasional

Penulis memiliki tujuan untuk memberi informasi atau suatu keterangan kepada pembaca.

e. Tujuan Pernyataan Diri

Penulis memiliki tujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca.

f. Tujuan Kreatif

Tujuan ini berhubungan dengan tujuan pernyataan diri, tetapi tujuan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g. Tujuan Pemecahan Masalah

Menurut Hipple (dalam Tarigan, 2008:26) tujuan penulisan ini adalah penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan,

menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca. Berdasarkan ketujuh tujuan tersebut, tujuan yang sesuai dengan penelitian ini adalah tujuan penugasan dan tujuan informasional. Tujuan penugasan termasuk ke dalam penugasan siswa menyusun laporan teks wawancara yang telah dilakukan. Sedangkan tujuan informasional mencakup informasi yang diberikan sesuai dengan kegiatan wawancara yang telah dilakukan siswa.

2.3 Pengertian Kalimat Efektif

Menurut Rahardi (2009:127) kalimat adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, sekurang-kurangnya memiliki satu predikat dan satu subjek. Pada umumnya kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang berbentuk lisan maupun tulis dengan mengungkapkan pikiran seseorang secara utuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif adalah (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); (2) manjur atau mujarab (tentang obat); (3) dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan). Sementara itu, Menurut Badudu (dalam Putrayasa, 2007) kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan penulis dapat diterima dan dipahami oleh pembaca dengan benar. Kalimat efektif akan tersampaikan jika pemahaman pembaca sama persis dengan apa yang disampaikan oleh penulis. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengutarakan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan tepat ditinjau dari segi diksi, struktur, dan logikanya (Putrayasa, 2007:2). Pendapat lain dikemukakan oleh Rahardi (2009:129) kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menimbulkan kembali gagasan atau pikiran dalam diri pembaca, seperti apa yang dipikirkan oleh penulis.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran seseorang secara utuh dan tulisan penulis dapat dipahami sama persis oleh pembaca dengan benar.

2.3.1 Ciri-Ciri Kalimat Efektif

Menurut Putrayasa (2007) terdapat empat ciri kalimat efektif, yaitu sebagai berikut.

a. Kesatuan (*unity*)

Kesatuan dapat terjadi dengan adanya keselarasan antara subjek-predikat, predikat-objek, dan predikat keterangan.

Contoh: Kepada para mahasiswa diharapkan mendaftarkan diri di sekretariat.

Seharusnya: Para mahasiswa diharapkan mendaftarkan diri di sekretariat.

b. Kehematan (*economy*)

Kehematan di sini maksudnya adalah menghilangkan kata-kata yang tidak perlu. Hal yang penting dari menghemat kata adalah seberapa banyak kata yang bermanfaat bagi pembaca untuk dimengerti. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penghematan kata adalah sebagai berikut.

1) Mengulang subjek kalimat

Contoh: Hadirin serentak berdiri setelah mereka mengetahui mempelai memasuki ruangan.

Seharusnya: Hadirin serentak berdiri setelah mengetahui mempelai masuk ruangan.

2) Hiponim dihindarkan

Contoh: Warna kuning dan warna ungu adalah warna kesayangan almarhum ibu mereka.

Seharusnya: Kuning dan ungu adalah warna kesayangan almarhum ibu mereka.

3) Pemakaian kata depan 'dari' dan 'daripada'

Contoh: Anak dari tetangga saya Senin ini akan dilantik menjadi dokter.

Seharusnya: Anak tetangga saya Senin ini akan dilantik menjadi dokter.

c. Penekanan (*emphasis*)

Penekanan atau penegasan dalam kalimat adalah pemberian pusat perhatian pada salah satu unsur kalimat, agar unsur yang diberikan penegasan tersebut mendapat perhatian lebih dari pembaca.

Contoh: Pembangunan dilihat sebagai proses yang rumit dan mempunyai banyak dimensi, tidak hanya berdimensi ekonomi, tetapi juga dimensi politik, dimensi sosial, dan dimensi budaya.

d. Kevariasian (*variety*)

Kevariasian maksudnya adalah penulisan kalimat dengan pola yang berbeda di setiap kalimatnya. Hal ini bertujuan agar tulisan tidak menjadi monoton atau datar sehingga menimbulkan kebosanan pada pembaca.

Contoh: Dokter muda itu belum dikenal oleh masyarakat desa Sukamaju. (S-P-O)

Dokter muda itu oleh masyarakat desa Sukamaju belum dikenal. (S-O-P)

Rahardi (2009) mengemukakan ciri-ciri kalimat efektif adalah sebagai berikut.

a) Kesepadanan struktur

Contoh: *Kepada* para peserta seminar dipersilakan masuk.

Para peserta seminar dipersilakan masuk.

b) Keperalelan bentuk

Contoh: Harga BBM minggu ini segera dibakukan dan *kenaikan* secara luwes.

Harga BBM minggu ini segera dibakukan dan dinaikkan secara luwes.

c) Ketegasan makna

Contoh: Dialah pelaku pembunuhan 7 gadis di Surabaya tahun lalu.

Penegasan ditunjukkan pada kata 'lah' dalam Dialah.

d) Kehematan kata

Contoh: Banyak *anak-anak* berkeliaran di jalan menuju lokasi kejadian.

Banyak anak berkeliaran di jalan menuju lokasi kejadian.

e) Kecermatan kata

Contoh: *Yang diceritakan* buku itu menceritakan para putri raja.

Buku itu menceritakan para putri raja.

f) Kepaduan makna

Contoh: Rapat pimpinan hari ini membicarakan *tentang* kenaikan upah karyawan.

Rapat pimpinan hari ini membicarakan kenaikan upah karyawan.

g) Kelogisan makna

Contoh: *Mayat* mahasiswi yang meninggal itu sering bergentayangan di kampus ini.

Arwah mahasiswi yang meninggal itu sering bergentayangan di kampus ini.

Berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif yang telah dikemukakan oleh kedua ahli tersebut, diambil ciri-ciri yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran kalimat efektif di Sekolah Dasar, yaitu meliputi: (1) kesatuan (*unity*); (2) kehematan kata; dan (3) kelogisan makna.

2.3.2 Faktor Pendukung Keefektifan Kalimat

Menurut Putrayasa (2007) agar kalimat menjadi efektif, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebuah komunikasi akan berjalan dengan baik apabila dalam penerapannya, seseorang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia dikatakan baik jika bahasa digunakan sesuai dengan situasi atau keadaan seseorang menggunakan bahasa tersebut, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang baku atau sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi penggunaannya dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pemakaian bahasa Indonesia yang baik sesuai dengan situasi penggunaan berkaitan dengan bahasa baku dan tidak baku. Apabila dalam situasi resmi seperti rapat, laporan resmi, dan mengajar di dalam kelas, bahasa yang digunakan seharusnya adalah bahasa yang baku. Sebaliknya, jika situasi yang terlibat adalah situasi yang tidak resmi misalnya di pasar, tempat makan, dan tempat bermain, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sesuai tempat pemakaian bahasa tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemakaian

bahasa Indonesia yang baik tergantung pada pemilihan kata seseorang dalam menyikapi situasi. Bahasa Indonesia yang baik belum tentu merupakan bahasa Indonesia yang benar, begitupun sebaliknya bahasa Indonesia yang benar belum tentu merupakan bahasa Indonesia yang baik (Putrayasa, 2007).

Misalnya dalam seminar, bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi. Bahasa Indonesia yang bersifat resmi dalam hal ini adalah bahasa baku atau bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pada struktur “*Tadi telah dibilang oleh pemakalah bahwa masalah ini sangat kompleks*” merupakan contoh pemakaian bahasa yang benar. Secara tata bahasa, penempatan kata *dibilang* adalah benar, begitupun secara morfologis bentuk kata *dibilang* adalah benar. Contoh tersebut dapat dikatakan sebagai pemakaian bahasa yang benar, tetapi bukan sebagai bahasa yang baik. Kata *dibilang* merupakan kata tidak baku, sedangkan situasi yang terjadi adalah situasi resmi.

b. Penggunaan Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia baku terdapat pada situasi yang formal, baik lisan atau tulis. Situasi formal yang sering menggunakan bahasa baku salah satunya adalah dalam pendidikan. Terdapat pemikiran bahwa bahasa baku dianggap bergengsi atau berwibawa karena digunakan oleh kaum berpendidikan. Oleh karena itu, di Indonesia segala proses pembakuan sebaiknya bermula dari ragam bahasa pendidikan dengan berbagai coraknya.

Bahasa baku adalah bahasa yang dikembangkan dan diakui oleh sebagian besar masyarakat dan merupakan salah satu ragam yang dijadikan sebagai standar dalam penggunaannya (Putrayasa, 2007:84).

Chaer (2006:4) mengklasifikasikan penggunaan bahasa baku sebagai berikut.

- 1) *Komunikasi resmi*, yakni dalam surat menyurat resmi, surat menyurat dinas, pengumuman-pengumuman yang dikeluarkan oleh instansi resmi, perundang-undangan, penamaan dan peristilahan resmi, dan sebagainya.
- 2) *Wacana teknis*, seperti dalam laporan resmi, karangan ilmiah, buku pelajaran, dan sebagainya.
- 3) *Pembicaraan di depan umum*, seperti dalam ceramah, kuliah, khotbah, dan sebagainya.
- 4) *Pembicaraan dengan orang yang dihormati*, dan sebagainya.

c. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia

Hal yang perlu diperhatikan untuk menulis bahasa baku adalah penggunaan ejaan. Terdapat pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang digunakan sebagai ukuran dalam ketepatan menulis bahasa baku. Penggunaan pedoman ejaan juga dapat dijadikan untuk melihat kemampuan pemahaman bahasa seseorang.

Ejaan merupakan bunyi bahasa yang biasa diucapkan dan diwujudkan dalam bentuk tulisan berupa huruf-huruf atau lambang-lambang lainnya. Ejaan tidak hanya berupa pelambangan fonem dengan huruf saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan penulisan kalimat beserta tanda bacanya. Jadi, apa yang dimaksud dengan ejaan adalah peraturan yang memuat bagaimana cara seseorang dalam melambangkan suatu bunyi serta bagaimana hubungan antara lambang-lambang tersebut.

Sistem ejaan bahasa Indonesia di antaranya adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

1) Penulisan Huruf

- a) Penulisan huruf besar atau huruf kapital
- b) Penulisan huruf miring

2) Penulisan Kata

- a) Kata turunan (khususnya kata gabung berimbuhan)
- b) Kata depan
- c) Partikel
- d) Kata bilangan
- e) Kata-kata yang sering salah penulisannya
- f) Kata ganti
- g) Ungkapan idiomatik
- h) Ungkapan penghubung

3) Penggunaan Tanda Baca

- a) Tanda titik (.)
- b) Tanda koma (,)
- c) Tanda titik koma(,)
- d) Tanda titik dua (:); dan sebagainya.

2.4 Kesalahan Berbahasa

Pada subbab ini dijelaskan mengenai pengertian kesalahan berbahasa dan penyebab kesalahan berbahasa.

2.4.1 Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada siapa saja. Anak-anak atau orang dewasa tidak dapat menghindari kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan yang dilakukan oleh anak kecil biasa disebut dengan silap atau *errors*, sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh orang dewasa disebut dengan *mistake* atau kesalahan. Kesalahan bahasa dapat berupa tulis maupun lisan. Kesalahan-kesalahan jika dilakukan terus menerus baik secara sadar maupun tidak, akan menyebabkan terganggunya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa menurut Pranowo (2017:118) adalah sebuah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Menurut Setyawati (dalam Aprilia, 2018) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu komunikasi, menyimpang norma kemasyarakatan, dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Pendapat lain dikemukakan oleh Markhamah dan Sabardilah (dalam Ariningsih dkk., 2012:42) membedakan kesalahan berbahasa menjadi kesalahan berbahasa (*error*) dan kekeliruan berbahasa (*mistake*). Adapaun pengertian kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna), sedangkan kekeliruan adalah bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan kesalahan berbahasa adalah penyimpangan bahasa secara lisan maupun tulis dari aturan atau kaidah bahasa Indonesia pada umumnya, baik secara sistematis maupun tidak sistematis.

2.4.2 Penyebab Kesalahan Berbahasa

Adanya kesalahan dalam berbahasa memiliki suatu penyebab yang menjadikan seseorang salah dalam pengucapan maupun tulisan. Menurut Selinker

(dalam Pranowo, 2017) penyebab terjadinya kesalahan berbahasa adalah sebagai berikut.

- a. Transfer bahasa sebagai kesilapan yang terjadi karena pemindahan unsur-unsur bahasa pertama yang telah masuk ke dalam bahasa kedua. Kesalahan ini terjadi pada seseorang yang menguasai lebih dari satu bahasa. Misalnya seperti "*Lha Bapaknya tadi kan bilang, katanya tidak ada pelajaran*". Kalimat tersebut terpengaruh dengan bahasa kedua yaitu bahasa Jawa.
- b. *Transfer of training* sebagai kesilapan karena prosedur pengajaran. Kesalahan ini terjadi karena kesalahan guru ketika mengajar. Misalnya seperti "*Dalam pelajaran bahasa Indonesia akan diberikan ulangan setiap minggu*". Kalimat tersebut tidak memiliki subjek yang merupakan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh guru dan dicontoh oleh siswa.
- c. Strategi belajar bahasa kedua dapat menimbulkan kesilapan karena pendekatan yang dilakukan oleh pembelajar terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari. Ketika pembelajar sedang belajar bahasa Indonesia, pembelajar berusaha menerjemahkan bahasa ibu dengan kata-kata bahasa Indonesia. Misalnya seperti "*Rumahnya pak Amin terbakar.*" Seharusnya adalah "*Rumah pak Amin terbakar*".
- d. Strategi komunikasi sebagai kesilapan yang terjadi karena pendekatan yang dilakukan oleh pembelajar dalam komunikasi dengan orang lain atau penutur asli. Misalnya pada kalimat "*Bapak mau dhahar dengan lauk apa?*" merupakan kesilapan pada kata *dhahar* karena pembicara berasal dari suku Jawa yang terbiasa menggunakan bahasa halus kepada yang lebih tua. Padahal struktur bahasa Indonesia tidak mengenal hal yang seperti itu.
- e. *Over generalization* sebagai kesilapan yang disebabkan oleh generalisasi yang berlebihan. Kesalahan ini timbul karena pembicara ingin memastikan bahwa maksud yang dipikirkan sama persis dengan apa yang dipikirkannya. Akibatnya, struktur kalimat menjadi berlebihan dan salah. Misalnya seperti "*Ketika unjuk rasa terjadi di depan gedung DPR, ribuan orang berbondong-bondong datang bersama sambil meneriakkan yel-yel 'ganyang koruptor', 'tumpas mafia hukum'. Jalanan menjadi penuh sesak*". Struktur berbondong-bondong datang bersama merupakan generalisasi yang berlebihan karena "berbondong-bondong" sudah mengandung makna "datang bersama".

Berdasarkan penjelasan mengenai penyebab kesalahan berbahasa di atas, bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan kesalahan dalam berbahasa. Pada dasarnya kesalahan terjadi karena kesilapan antara bahasa pertama dan bahasa kedua siswa. Kesalahan tersebut menjadikan bahasa Indonesia siswa tercampur dengan bahasa yang diperoleh pertama kali.

2.5 Teks Wawancara

Menurut Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun, 2014) teks merupakan suatu bentuk ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Mahsun (2014:1) mengemukakan definisi teks sebagai satuan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

Wawancara menurut Tarigan (1987) pada hakikatnya adalah bentuk kelanjutan dari percakapan atau tanya jawab. Menurut Dengan dan Hatta (2009:49) wawancara adalah memberikan beberapa pertanyaan pada objek penelitian atau orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan kegiatan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu seseorang untuk mendapatkan suatu pernyataan tertentu (Dennis, 2008).

Teks wawancara menurut Bariah, Effendy, dan Saman (2018) adalah teks bentuk penyajian informasi berupa tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi. Dapat disimpulkan bahwa teks wawancara adalah bentuk ungkapan berupa pertanyaan dan jawaban antara narasumber dan pewawancara.

2.5.1 Jenis Wawancara

Secara umum Dennis (2008:48) menguraikan jenis-jenis wawancara sebagai berikut.

a. Wawancara Pribadi

Wawancara pribadi bertujuan untuk memperoleh suatu informasi mengenai data pribadi ataupun pemikiran dari narasumber. Contohnya seperti seseorang yang sukses dalam menjalankan usahanya atau orang yang memiliki hobi kemudian mengembangkannya menjadi usaha yang terbilang sukses. Wawancara ini guna memberikan motivasi kepada pembaca agar dapat meniru jejak yang dilakukan oleh narasumber. Penjelasan mengenai isi akan dijelaskan secara rinci sehingga pembaca dapat mengetahui perjuangan yang dilakukan oleh narasumber dalam usahanya.

b. Wawancara Berita

Pada wawancara berita memiliki tujuan untuk bertanya mengenai konfirmasi, keterangan atau pandangan tentang suatu peristiwa. Wawancara ini biasanya dilakukan pada seseorang yang perlu dimintai konfirmasi mengenai kejadian yang sedang atau telah terjadi.

c. Wawancara Eksklusif

Wawancara eksklusif dilakukan dengan orang-orang tertentu yang memiliki jabatan khusus. Misalnya wawancara dengan Presiden Indonesia. Wawancara dapat dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan syarat merupakan satu kelompok atau satu instansi yang membawahi pekerjaannya untuk wawancara eksklusif.

d. Wawancara Sambil Lalu

Wawancara jenis ini merupakan wawancara yang tidak terduga atau tidak direncanakan terlebih dahulu. Misalnya dalam sebuah acara seminar terdapat seorang pejabat tinggi yang menghadiri acara tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung tanpa adanya persiapan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan spontan berkaitan dengan kedudukan dan juga kaitannya dengan acara yang dihadiri. Pewawancara harus memiliki kemampuan untuk membuat sebuah pertanyaan yang bagus guna mendapatkan informasi yang layak untuk disampaikan kepada pembaca.

e. Wawancara Keliling

Wawancara keliling dilakukan dengan beberapa narasumber yang saling berkaitan pada satu topik. Wawancara ini dilakukan secara terpisah dengan beberapa narasumber yang telah dihubungi untuk dimintai keterangan. Misalnya terjadi bencana atau sebuah kecelakaan, pewawancara menghubungi berbagai pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Jenis wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini adalah wawancara pribadi. Siswa mewawancarai seorang tetangga atau orang di sekitarnya yang memiliki tanaman atau memelihara hewan peliharaan di rumahnya. Pemilihan tema wawancara berdasarkan buku tema 3 yaitu Peduli terhadap Makhluk Hidup.

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Setiawan (2016) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VI SDN Kanigoro 02 Kecamatan Pagelaran yang Berbahasa Ibu Bahasa Madura”. Pada penelitian tersebut ditemukan kesalahan sintaksis pada kalimat tunggal dan majemuk, salah satunya yaitu kesalahan kalimat tidak padu dan kalimat tidak efektif. Penelitian ini hanya membahas kesalahan sintaksis menjadi dua bentuk kalimat yaitu kalimat tunggal dan majemuk, peneliti tidak menyebutkan penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Johan (2018) dengan judul penelitian “Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam proses diskusi siswa sekolah dasar”. Kesalahan yang ditemukan dalam penelitian tersebut salah satunya adalah kalimat tidak logis. Penelitian ini meneliti secara langsung proses diskusi yang dilakukan oleh siswa dan guru. Jadi data yang digunakan adalah hasil rekaman yang telah dilakukan oleh peneliti lalu dianalisis kesalahan apa saja yang terjadi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif berdasarkan ciri-cirinya pada teks wawancara yang dilakukan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar. Setelah ditemukan kesalahan, peneliti memberikan pembenaran pada penulisan siswa yang kurang benar tersebut. Kemudian menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian dijelaskan mengenai: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan dan jenis penelitian; (5) fokus penelitian; (6) prosedur penelitian; (7) data dan sumber data; (8) metode pengumpulan data; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada subbab ini dipaparkan mengenai: 1) tempat penelitian; dan 2) waktu penelitian.

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember dengan alamat Jl. Dokter Sutomo No. 16, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya sebagai tempat penelitian melalui beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. SDN Kepatihan 01 Jember memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan masih terdapat kesalahan berbahasa pada siswa.
- b. Lokasi SDN Kepatihan 01 Jember memenuhi kriteria dalam kemudahan akses atau keterjangkauan, baik dalam segi tenaga, dana, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Adanya izin dari kepala sekolah SDN Kepatihan 01 Jember untuk melakukan penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, tepatnya pada tanggal 06 Februari 2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember pada tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa sebanyak 28 siswa, terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada materi menulis kalimat efektif siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau salah pemahaman pada penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut.

- a. Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan bahasa secara tulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku, dalam penelitian ini berupa kesalahan penulisan kalimat efektif yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- b. Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran seseorang secara utuh dan tulisan penulis dapat dipahami sama persis oleh pembaca dengan benar. Kalimat efektif dalam penelitian ini berupa kesatuan, kehematan kata, kelogisan makna, penggunaan bahasa baku dan nonbaku, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi huruf kapital dan tanda baca pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- c. Kesatuan (*unity*) adalah penggunaan subjek atau predikat yang tidak jelas pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- d. Kehematan kata adalah mengurangi kata-kata yang tidak penting pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- e. Kelogisan makna adalah kalimat yang digunakan masuk akal dan dapat dipahami oleh pembaca pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

- f. Penggunaan bahasa baku dan nonbaku adalah penggunaan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- g. Penggunaan ejaan bahasa Indonesia adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik (.), koma (,), tanya (?), dan hubung (-) pada teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- h. Teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember adalah tulisan berupa tanya jawab siswa dengan narasumber guna memperoleh informasi tertentu. Teks wawancara berupa pertanyaan tentang peduli terhadap makhluk hidup. Narasumber berasal dari tetangga lingkungan rumah yang memiliki kebun atau memiliki tanaman di rumahnya, selain itu tetangga yang memiliki hewan ternak atau hewan peliharaan dapat dijadikan sebagai narasumber.

3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana pandangan tentang realitas sosial merupakan suatu kesatuan yang utuh (Sugiyono, 2015:9). Penelitian kualitatif dilakukan pada suatu obyek yang keberadaannya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan peneliti tidak mempengaruhi obyek tersebut. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini menjadikan kebalikan atau lawan dari penelitian eksperimen di mana instrumennya sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Makna maksudnya adalah data yang sebenarnya. Maka dari itu penelitian kualitatif menyajikan data berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan suatu kejadian tertentu, bukan berupa angka-angka hasil pengukuran karena penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi, melainkan mengkaji permasalahan secara mendalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian naratif. Menurut Riessman (dalam Creswell 2016:18) penelitian naratif ialah sebuah penelitian yang membahas tentang kehidupan seseorang atau sekelompok orang dengan informasi yang

didapat melalui proses bercerita kepada peneliti. Wahyuni (2015:167) mengungkapkan “*In narrative analysis, researcher always compares idea about self, tend to avoid revealing negatives about self, and might study autobiographies and compare them with: Context-situation, core plot in the story told about self, basic action.*” Maksud dari pernyataan tersebut adalah dalam penelitian naratif, peneliti selalu membandingkan gagasan tentang diri, menghindari mengungkapkan hal negatif tentang diri, dan mungkin mempelajari autobiografi dan membandingkannya dengan: konteks situasi, alur inti yang diceritakan tentang diri, dan tindakan dasar. Wahyuni menguraikan penelitian naratif di antaranya adalah studi literatur, diari, dan juga cerita rakyat.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kalimat efektif siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan menulis khususnya dalam hal menulis teks wawancara, sehingga diperoleh gambaran kesalahan berbahasa siswa mengenai penggunaan kalimat efektif.

3.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif meliputi kesatuan makna, kehematan kata, kelogisan makna, penggunaan bahasa baku dan tidak baku, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi huruf kapital dan tanda baca dalam menulis teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.
- b. Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks wawancara pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian naratif terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut.

- a. Tahap perencanaan, meliputi:
 - 1) menemukan masalah;

- 2) memilih dan memutuskan judul penelitian;
 - 3) memilih dan memutuskan lokasi penelitian;
 - 4) mengurus surat izin penelitian;
 - 5) menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, meliputi:
- 1) pengumpulan data;
 - 2) analisis data;
 - 3) menyimpulkan data.
- c. Tahap penyelesaian, meliputi:
- 1) penyusunan laporan penelitian;
 - 2) revisi laporan penelitian;
 - 3) penggandaan hasil penelitian.

3.7 Data dan Sumber Data

Data penelitian yang diambil adalah hasil wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil melalui wawancara adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh guru dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan data yang diambil melalui dokumentasi adalah hasil karangan siswa dan data diri siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.8.1 Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara guna mengumpulkan data yang dicari. Wawancara dilakukan pada

guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh guru pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember dan juga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

3.8.2 Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil karangan siswa dan data diri siswa yang meliputi nama dan jenis kelamin siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat hasil wawancara tentang kemampuan siswa dalam menulis.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi. Bungin (2013) menyatakan bahwa analisis isi memiliki alur analisis berupa menemukan lambang-lambang, klasifikasi data dalam lambang-lambang tersebut, kemudian membuat prediksi atau menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian bahasa tulis yaitu bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks wawancara. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:246) mengungkapkan analisis data kualitatif menjadi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah menganalisis data kualitatif diuraikan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang penting untuk dicari keseragaman bentuk data yang akan dianalisis. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan suatu gambaran yang jelas dari sebuah data tersebut. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah kategori kesalahan penulisan kalimat efektif siswa berupa kesatuan makna, kehematan kata, kelogisan makna, dan penggunaan bahasa baku dan tidak baku pada teks wawancara siswa kelas IV.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:249) penyajian data kualitatif yang sering dilakukan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang telah terjadi. Tahapan yang dilakukan dalam penyajian data penelitian ini adalah pengkodean dan pendeskripsian data. Adapun pengkodean yang diberikan untuk mempermudah klasifikasi data adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan Penggunaan Kesatuan (KPK)
- 2) Kesalahan Penggunaan Kehematan Kata (KPKK)
- 3) Kesalahan Penggunaan Kelogisan Makna (KPKLM)
- 4) Kesalahan Penggunaan Bahasa Baku dan Nonbaku (KPBB/KPBNB)
- 5) Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (KPEBI)

Deskripsi data berupa pendeskripsian mengenai kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan kemudian diberikan pembenaran terhadap tulisan yang masih ditemukan kesalahannya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas kemudian menjadi jelas. Deskripsi atau gambaran dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori. Dalam penelitian ini kesimpulan digambarkan dalam bentuk kesalahan dari penggunaan kalimat efektif, setelah itu dideskripsikan apa saja kesalahan penggunaan kalimat efektif yang ditemukan dalam teks wawancara siswa.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil teks wawancara siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks wawancara siswa meliputi kesalahan penggunaan kesatuan (*Unity*), penggunaan kehematan kata, penggunaan kelogisan makna, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia meliputi huruf kapital dan tanda baca titik (.), koma (,), tanya (?), dan hubung (-).
- b. Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan kalimat efektif meliputi faktor lingkungan, kebiasaan menulis siswa kurang benar, kurangnya minat baca siswa, dan kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dalam mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Bagi guru kelas

Setelah mengetahui kesalahan siswa, guru sebaiknya memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan tersebut agar dapat mengurangi, memperbaiki, dan menghilangkan kesalahan. Berbagai cara dapat dilakukan di antaranya yaitu meningkatkan minat baca siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan melatih keterampilan berbahasa siswa khususnya dalam menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, guru sebaiknya meninjau ulang tulisan siswa dan memberikan pembenaran agar kesalahan yang sama tidak terjadi berikutnya. Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia juga diberikan kepada guru kelas untuk dijadikan acuan dalam meninjau ulang tulisan siswa.

c. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, beserta staf sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ejaan yang berlaku kepada siswa untuk memberikan contoh yang baik di lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian kesalahan penggunaan kalimat efektif ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan gambaran informasi dalam penelitian yang serupa dengan subjek yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Aprilia, E. 2018. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Ardian, M.I. 2017. Analisis ketidakefektifan kalimat dalam karangan siswa hasil pembelajaran menulis petunjuk di SMP 3 Kedungwuni. *LingTera*. 4(2): 163-176
- Ariningsih, N.E, Sumarwati., dan Saddhono, K. 2012. Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam karangan eksposisi siswa menengah atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 1(1): 40-53.
- Atmazaki. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik. *Proceeding of the International Seminar on Language and Arts*. 5-6 Oktober 2016. ISBN: 16.
- Bahari, T., Effendy, C., dan Saman, S. 2014. Peningkatan Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi dengan Menggunakan Metode *Think-Pair-Share*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 03(1): 1-13.
- Bungin, B. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswell, J.W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dengen, N., dan Hatta, H.R. Perancangan Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*. 4(1): 47-54.
- Dennis, F. 2008. *Bekerja Sebagai Wartawan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- KBBI. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id>. [diakses pada 22 Oktober 2018]
- Lusita, W. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Padang melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Bahasa dan Seni*. 12(1): 104-118.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prastowo, A. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putrayasa, I.B. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, K. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, S. 2015. *Qualitative Research Methode: Theory and Practice*. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Empat.
- White, R., dan Arndt, V. 1991. *Process Writing*. London dan New York: Longman.

LAMPIRAN A.

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kepatihan 01 Jember	1. Apa saja kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup di SDN Kepatihan 01 Jember? 2. Faktor-faktor apa	Variabel Bebas: Kalimat Efektif Variabel Terikat: Teks Wawancara	Ciri-ciri kalimat efektif: <ul style="list-style-type: none"> • Kesatuan (<i>unity</i>) • Kehematan (<i>economy</i>) • Penekanan (<i>emphasis</i>) • Kevariasian (<i>variety</i>) 	1. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember 2. Informan: <ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember • Siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember 	1. Rancangan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Naratif 3. Lokasi penelitian: SDN Kepatihan 01 Jember 4. Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi. 5. Teknik analisis data <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 6. Prosedur penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	saja yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks wawancara pada siswa kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup di SDN Kepatihan 01 Jember?			3. Jurnal 4. Penelitian yang relevan	<ul style="list-style-type: none">• Tahap perencanaan• Tahap pelaksanaan• Tahap penyelesaian

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan oleh guru dalam aspek menulis	Guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai dan hasil tes karangan siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember	Siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember

Lampiran C. Lembar Wawancara**Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru, khususnya mengenai materi menulis karangan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : -

Nama : -

NIP : -

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Materi apa saja yang sudah Bapak/Ibu ajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek menulis?	
2.	Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan?	
3.	Apa kekurangan anak-anak dalam menulis sebuah karangan?	
4.	Sejauh mana pengetahuan anak-anak mengenai kalimat efektif?	
5.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kekurangan anak dalam menulis kalimat efektif?	

Jember, 19 Oktober 2018
Pewawancara

Vika Ratu Febrianti
NIM. 150210204109

Lampiran D. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa
Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	ABF	Laki-laki
2.	AN	Perempuan
3.	AYA	Perempuan
4.	APF	Perempuan
5.	AVY	Perempuan
6.	AZF	Perempuan
7.	ASA	Laki-laki
8.	BLN	Perempuan
9.	CDR	Perempuan
10.	DDR	Perempuan
11.	KBAP	Perempuan
12.	MFY	Perempuan
13.	MJS	Laki-laki
14.	MBRK	Laki-laki
15.	NIF	Perempuan
16.	NAS	Perempuan
17.	PSA	Perempuan
18.	RBF	Perempuan
19.	RDIP	Laki-laki
20.	SKPP	Perempuan
21.	SUBA	Perempuan
22.	TDR	Perempuan
23.	WZM	Perempuan
24.	ZU	Perempuan
25.	BSA	Perempuan
26.	MGDP	Laki-laki
27.	MMN	Perempuan
28.	MNA	Laki-laki

Lampiran E. Pedoman Analisis Kesalahan**PEDOMAN ANALISIS KESALAHAN**

Kode Kesalahan	Jenis Kesalahan
KPK	Kesalahan Penggunaan Kesatuan
KPKK	Kesalahan Penggunaan Kehematan Kata
KPKLM	Kesalahan Penggunaan Kelogisan Makna
KPBB/KPBNB	Kesalahan Penggunaan Bahasa Baku dan Non Baku
KPEBI	Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia

Lampiran F. Hasil Wawancara**Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan	: untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru dalam mengajarkan bahasa khususnya keterampilan menulis dalam hal menulis karangan.
Bentuk	: wawancara bebas
Responden	: Guru kelas IV SD Negeri Kepatihan 01 Jember
Nama	: Ratna Citra, S.Pd
NIP	: -

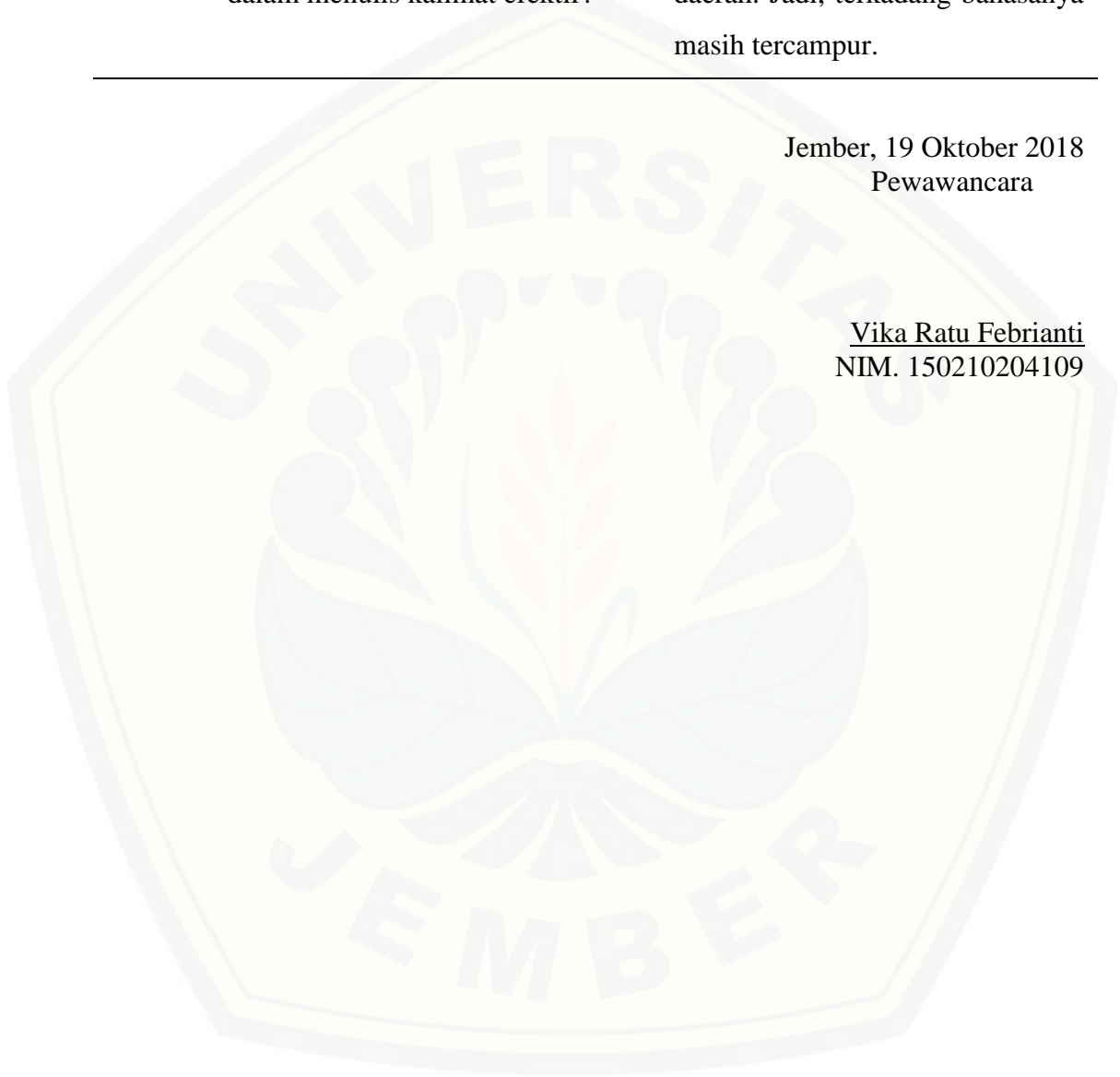
No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Materi apa saja yang sudah Bapak/Ibu ajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek menulis?	Materi yang sudah saya ajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis adalah menulis pengalaman yang menyenangkan.
2.	Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan?	Kemampuan menulis siswa masih rendah, karena memang jarang diajarkan. Dalam tulisan siswa masih terdapat ejaan yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku
3.	Apa kekurangan anak-anak dalam menulis sebuah karangan?	Diantaranya ada ejaan, kalimat baku dan tidak baku, dan tanda baca. Selain itu anak-anak masih belum bisa membedakan gagasan pokok dan gagasan pendukung.
4.	Sejauh mana pengetahuan anak-anak mengenai kalimat efektif?	Dalam keseharian, anak-anak sering menggunakan kalimat non

baku jadi masih kesulitan menulis kalimat efektif.

5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kekurangan anak dalam menulis kalimat efektif? Faktor lingkungan, anak-anak terbiasa menggunakan bahasa daerah. Jadi, terkadang bahasanya masih tercampur.
-

Jember, 19 Oktober 2018
Pewawancara

Vika Ratu Febrianti
NIM. 150210204109



Lampiran G. Hasil Analisis Kesalahan

G1. Kesalahan kesatuan

Tidak menyatu	Kesatuan
Dengan memberi kandang yang layak, memberinya makan dan minum, mengobatinya jika sakit.	Ibu merawat hewan peliharaannya dengan memberi kandang yang layak, memberi makan dan minum, serta mengobati jika sakit.
Karena kucing termasuk Tuhan dan kesayangan nabi serta kucing adalah hewan yang lucu, dan imut	Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, selain itu kucing adalah hewan yang lucu dan imut.
Ibu Lisa rawat adalah kucing persia	Hewan yang ibu Lisa rawat adalah kucing persia.
Kandang ibu Lisa merawat kucing/meletakkan hewan di kandang indoor (kandang kucing)/di ruang keluarga	Ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat di kandang <i>indoor</i> (kandang kucing)/di ruang keluarga.
Dengan memberi kandang yang layak, memberinya makan & minum, mengobatinya bila sakit	Ibu merawat hewan peliharaannya dengan memberi kandang yang layak, memberi makan dan minum, serta mengobati jika sakit.
Agar Rumah selalu indah dan Rapi	Bapak/ibu memilih untuk merawat hewan/tumbuhan agar rumah selalu indah dan rapi.
Cara ibu dyah kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik	Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.

G2. Kesalahan kehematan kata

Kata tidak hemat	Kehematan kata
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah hewan kucing, ikan, kura2	Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah kucing, ikan, dan kura-kura.
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah hewan ikan, Kucing, Kura kura	Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah ikan, kucing, dan kura kura.
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumahnya	Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah.

Hewan yang ibu Rahayu Rawat diRumah adalah hewan ikan, kura kuran dan kucing	Hewan yang ibu Rahayu di rumah adalah ikan, kura-kura dan kucing.
Hewan yang ibu rahayu rawat adalah hewan ikan hias, kura2, dan kucing	Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah ikan hias, kura-kura, dan kucing.
Ibu meletakkan hewan hewan yg dirawat yaitu kucing di garasi	Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
Seluruh keluarga Ibu Nina ikut merawat karena Ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.	Seluruh keluarga Ibu Nina ikut merawat karena ingin anjingnya tumbuh sehat.

G3. Kesalahan kelogisan makna

Makna tidak logis	Makna logis
Sejak kapan ibu merawat hani dirumah?	Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Dimana ibu melakukan hewan yang di rawat?	Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Yang ikut merawat yaitu kucing di garasi	Yang ikut merawat kucing yaitu keluarga.
Ibu nina memelihara anjing ibu hewan yang ia Sayangi.	Ibu Nina memelihara anjing yaitu hewan yang ia sayangi.
Ibu lisa merawat kucing ibu sejak tahun 2018	Ibu Lisa merawat kucing sejak tahun 2018.
Karena kucing termasuk Tuhan dan kesayangan nabi serta kucing adalah hewan yang lucu, dan imut	Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, selain itu kucing adalah hewan yang lucu dan imut.
Mengapa ibu memiliki untuk merawat hewan?	Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan?
Dimana ibu Lisa meletakkan hewan yang dirumah?	Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Sejak kapan iBu dyah merawat di Rumah?	Sejak kapan ibu Dyah merawat kucing di rumah?

G4. Kesalahan bahasa baku nonbaku

Nonbaku	Baku
Thn	Tahun
&	Dan
Karna	Karena
Merawad	Merawat
Kadang	Sesekali

G5. Kesalahan penggunaan ejaan**Kesalahan penggunaan huruf kapital**

a. Unsur nama orang

nina	Nina
dimar	Dimar
lisa	Lisa
edo	Edo
shinta	Shinta
azkal	Azkal
dinar	Dinar
dyah	Dyah
riska	Riska
rahayu	Rahayu
heni	Heni
dilan	Dilan

b. Ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan

tuhan	Tuhan
-------	-------

c. Di awal kalimat

karena	Karena
perempuan	Perempuan
apa	Apa
hewan	Hewan
sejak	Sejak
ibu	Ibu
dimana	Di mana
siapa	Siapa
yang	Yang
bagaimana	Bagaimana
mengapa	Mengapa
dengan	Dengan
bapak	Bapak

d. Di tengah kalimat

Ibu	ibu
Serta	serta
Segala	segala
Merawat	merawat
Minum	minum
Makan	makan
Dan	dan
Makanan	makanan

Saja	saja
Saya	saya
Di Pet Shop	di pet shop
Rumah	rumah
Termasuk	termasuk
Sejak	sejak
Ciptaan	ciptaan
Kandang	kandang
Adik	adik
Kucing	kucing
Kura-kura	kura-kura
Kapan	kapan
Rawat	rawat
Rapi	rapi
Tahun	tahun
Suka	suka
Cara	cara
Memberi	memberi
Mengobatinya	mengobatinya
Tumbuhan	tumbuhan
Layak	layak
Hewan	hewan
Yang	yang
Dirawat	dirawat
Kasih	kasih
Tersebut	tersebut
Memilih	memilih

e. Di tengah kata

caRa	Cara
meRawat	Merawat
iBu	Ibu
adaLah	Adalah
memiLih	Memilih
memeLihara	Memelihara

Kesalahan penggunaan tanda baca

Penggunaan tanda titik (.)

Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi	Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
Ibu merawat kucing dengan cara 4. memberi kandang 5. memberi makan dan minum 6. mengobatinya bila sakit	Ibu merawat kucing dengan cara. 4. Memberi kandang, 5. Memberi makan dan minum, dan 6. Mengobatinya bila sakit.
Hewan yang ibu Dyah rawat dirumah	Hewan yang ibu Dyah rawat di rumah

adalah : kucing	adalah kucing.
Ibu Dyah merawat kucing dirumah sejak 2018	Ibu Dyah merawat kucing di rumah sejak 2018.
Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing	Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing.
Yang ikut merawat kucing adalah ibu Dyah dan Rizka	Yang ikut merawat kucing adalah ibu Dyah dan Rizka.
Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik	Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut	Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut.
Penggunaan tanda koma (,)	
Ibu merawat kucing dengan cara 1. memberi kandang 2. memberi makan dan minum 3. mengobatinya bila sakit	Ibu merawat kucing dengan cara. 1. Memberi kandang, 2. Memberi makan dan minum, dan 3. Mengobatinya bila sakit.
Seluruh keluarga ibu nina ikut merawat karena ibu nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.	Seluruh keluarga ibu Nina ikut merawat, karena ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.
Karena kucing termasuk Tuhan dan kesayangan nabi serta kucing adalah hewan yang lucu, dan imut	Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.
dengan memberinya Kandang yang layak, memberinya makan dan minum mengobatinya bila sakit	Dengan memberinya kandang yang layak, memberinya makan dan minum, serta mengobatinya bila sakit.
Penggunaan tanda tanya (?)	
Sejak Kapan ibu mearawat hewan di rumah	Sejak kapan ibu mearawat hewan di rumah?
Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut	Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
apa saja hewan ibu dyah rawat di rumah	Apa sajakah hewan ibu Dyah rawat di rumah?
sejak kapan ibu dyah merawat hewan di rumah	Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
di mana ibu dyah meletakkan hewan di rumah	Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan di rumah?
siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah	Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
bagaimana cara ibu dyah merawat hewan	Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
mengapa ibu dyah memilih untuk merawat hewan tersebut	Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?

Penggunaan tanda hubung (-)	
kura2	Kura-kura
Kura kura	Kura-kura



Lampiran H. Hasil Karangan Siswa

H 1

① Tanggal 31 Januari 2019 Hari Rabu

<input type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang di rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	Hewan yang di rawat di rumah yaitu kucing.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	2. Sejak kapan ibu merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	3. Dimana ibu melakukan melakukan perawatan hewan yang di rawat?
<input type="checkbox"/>	Ibu melakukan perawatan hewan yang di rawat yaitu kucing di garasi.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	4. Siapa saja yang ikut merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	Yang ikut merawat yaitu kucing di garasi.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	Ibu merawat kucing dengan cara:
<input type="checkbox"/>	1. memberi makan dan minum.
<input type="checkbox"/>	2. memberi vitamin dan minum.
<input type="checkbox"/>	3. mengobatinya bila sakit.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena
<input type="checkbox"/>	suka diajak main.
<input type="checkbox"/>	<small>gipisah X KPEBI</small>

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang dirawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan yaitu keluarga.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 2

②
Aira NIKRYA 40
Kelompok 2 SW+IH

1. Apa saja hewan yang Ibu rawat di rumah?
hewan kapital KPEBI keagisan mauna KPKLM

* Ibu nina memelihara anjing Ibu hewan yang ia -
 Sayangi.

2. Sejak kapan Bapak / Ibu memawat hewan di rumah?

* Sejak anjing itu kecil, Ibu (nina) telah memawat
 dengan kasih sayang.
anings

3. Dimana Ibu memelihara hewan yang diawat?
 * Ibu nina memelakanya di dalam kandang
 agar tidak lepasasan dan kehuangan.
n hump kapital KPEBI

4. Siapa saja yang ikut memawat hewan di rumah?
 * Seluruh keluarga Ibu nina ikut memawat
 karena Ibu nina dan keluarga ingin
 anjing itu tumbuh sehat.
hump kapital KPEBI

5. Bagaimana cara Ibu memawat hewan?
 * Ibu nina membeli makan dari miron Senta
 keranjang yang nyaman dan bersih untuk
 anjingnya.
hump kapital / KPEBI KPEBI

6. Mengapa Ibu memilih untuk memawat hewan tersebut?
 * Karena Ibu nina ingin rumahnya aman dari
 segala penyakit.
KPEBI KPEBI pemilihan kata kurang tepat

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Ibu Nina memelihara anjing yaitu hewan yang ia sayangi.
2. Sejak kapan bapak/ibu merawat hewan di rumah?
Sejak anjing itu kecil, ibu Nina telah merawat dengan kasih sayang.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Nina meletakkannya di dalam kandang agar tidak kepanasan dan kehujanan.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Seluruh keluarga ibu Nina ikut merawat, karena ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu Nina memberi makan dan minum serta kandang yang nyaman dan bersih untuk anjingnya.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena ibu Nina ingin rumahnya aman dari segala penjahat.

H 3

3

Nama: Alycia X Fieta A. No Absen: 02 Kelas: 4B

Pertanyaan

huruf kecil KPEBI

1 Bagaimana ibu merawat hewan itu? KPEBI

pisah KPEBI

2 Dimana ibu mengistimahkan hewan itu? KPEBI

Pemilihan kata kurang tepat

3 Makanan apa yang cocok untuk peliharaan/ibu? KPEBI

huruf kecil KPEBI

4 Siapa saja yang telah merawat hewan itu? KPEBI

pisah KPEBI

5 Dimana ibu membeli hewan itu? KPEBI

pisah KPEBI

6 Apa jenis kelamin hewan itu? KPEBI

Jawaban

huruf kecil KPEBI KPEBI

1 Saya memberi Minum Secara teratur, dan Makan Dan KPEBI

memisahnya (-) KPEBI

Pemilihan kata kurang tepat

2 Saya mengistimahkan di kandang (-) KPEBI

huruf kecil KPEBI huruf miring

3 Saya memberikan Makanan kesukaannya yaitu kruskas (-) KPEBI

KPEBI

4 Saya dan keluarga Saya (-) KPEBI huruf kecil KPEBI

Saya membelinya di Pet Shop dekat Rumah (-) KPEBI

huruf miring KPEBI

6 penampungan (-) huruf kecil (KPEBI)

KPEBI KPEBI = III III III II

Saran Penulisan

1. Bagaimanakah ibu merawat hewan itu?
Saya memberi minum secara teratur, makan, dan memandikannya.
2. Di manakah ibu meletakkan hewan itu?
Saya meletakkannya di kandang.
3. Makanan apakah yang cocok untuk peliharaan ibu?
Saya memberikan makanan kesukaannya yaitu wiskas.
4. Siapa sajakah yang telah merawat hewan itu?
Saya dan keluarga saya.
5. Di manakah ibu membeli hewan itu?
Saya membelinya di *pet shop* dekat rumah.
6. Apakah jenis kelamin hewan itu?
Perempuan.

H 4

Amel (4) Kelompok 3 KPEBI = TML III
 KPEBI = 1

<input type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	2. Sejak kapan ibu merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	3. Dimana ibu meletakkan hewan yang dirawat? <small>KPEBI dipisah</small>
<input type="checkbox"/>	4. Siapa saja yang ikut merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	6. Mengapa ibu memilih merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	Uraian? Jawab Jawaban
<input type="checkbox"/>	1. Hewan yang ibu Pakayu rawat di rumah adalah hewan ikan, kurang kucing (.) <small>tidak boleh disingkat</small>
<input type="checkbox"/>	2. Ibu Pakayu merawat hewan sejak 2018 (.)
<input type="checkbox"/>	3. Ibu Pakayu meletakkan hewan di rumahnya (.)
<input type="checkbox"/>	4. Yang membantu ibu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku (.)
<input type="checkbox"/>	5. Dengan memberi kandang yang layak, memberi makan dan minum, mengobati jika sakit (.) <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	6. Kaya dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia dan mengunangi nya stres (.)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat di rumah adalah hewan ikan, kura-kura, dan kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan tersebut?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak 2018.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Rahayu meletakkan hewan di rumahnya.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang membantu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Dengan memberi kandang yang layak, memberinya makan dan minum, serta mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih merawat hewan?
Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia dan mengurangi stress.

H 5

Ananda Vira Yuliyanti

5

1 Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah ?
 Ibu Tina memelihara anjing karena anjing itu hewan yang ia sayangi (.)
dipisah KPEBI

2 Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah ?
 Sejak anjing itu kecil, Ibu Tina telah merawat dengan kasih sayang (.)
hampir kecil KPEBI

3 Dimana ibu meletakkan hewan yang di rawat ?
 Ibu Tina meletakkannya di dalam kandang agar tidak kepanasan dan kebuasan (.)
di gabung KPEBI

4 Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah ?
 Seluruh keluarga Ibu Tina ikut merawat karena Ibu Tina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat (.)
di pisah KPEBI

5 Bagaimana cara ibu merawat hewan ?
 Ibu Tina memberi makan dan minum serta kandang yang nyaman dan bersih untuk anjingnya (.)

6 Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut ?
 Karena ibu Tina ingin rumahnya aman dari segala penyakit (.)
Perumahan kota
lurah
tepat

KPEBI = HHI NU III

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Ibu Nina memelihara anjing karena anjing itu hewan yang ia sayangi.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Sejak anjing itu kecil, ibu Nina telah merawat dengan kasih sayang.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Nina meletakkannya di dalam kandang agar tidak kepanasan dan kehujanan.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Seluruh keluarga ibu Nina ikut merawat, karena ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu Nina memberi makan dan minum serta kandang yang nyaman dan bersih untuk anjingnya.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena ibu Nina ingin rumahnya aman dari segala penjahat.

H 6

Arika Zaka Febiana (6) 48

Pertanyaan

1. Apa saja hewan yang ibu bisa memelihara di rumah? KPEBI

Hewan yang ibu bisa memelihara di rumah adalah kucing feyvia (.)

2. Sejak kapan ibu bisa memelihara hewan di rumah? KPKLM

Ibu bisa memelihara kucing itu sejak tahun 2018 (.)

KPEBI KPEBI

3. Dimana ibu bisa melakukan hewan yang di rumah? KPEBI

Kucing ibu bisa melakukan hewan di halaman rumah (kandang kucing) / MUMF MUMF

di ruang keluarga (.)

4. Siapa saja yang ikut memelihara hewan di rumah?

Yang ikut memelihara hewan adalah bapak Rusli, Shinta, Edo (saudara Shinta)

dan tentu saja ibu (.)

5. Bagaimana cara ibu bisa memelihara hewan?

Ibu memelihara hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikan, dan menemaninya bermain (.)

6. Mengapa ibu bisa memilih untuk memelihara hewan tersebut? KPEBI = IIII III

KPKLM Karena kucing merupakan hewan yang kesayangannya, lucu, dan jinak (.) KPKLM = 1

KPKIM = 1

kasihan / keagungan?

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Lisa rawat di rumah?
Hewan yang ibu Lisa rawat di rumah adalah kucing persia.
2. Sejak kapan ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu Lisa merawat kucing sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Sesekali ibu Lisa meletakkan hewan di kandang *indoor* (kandang kucing)/di ruang keluarga.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta, Edo (adik Shinta) dan tentu saja ibu Lisa.
5. Bagaimanakah cara ibu Lisa merawat hewan?
Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikannya, dan menemaninya bermain.
6. Mengapa ibu Lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.

H 7

(7)

NAMA = ARVIAN SATRIA.A.

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1 apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	<small>pisah KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	2 apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	<small>pisah KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	3 siapa saja yang ikut merawat hewan yang dirawat?
<input type="checkbox"/>	<small>pisah KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	4 siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	5 bagaimana ibu merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	6 mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	jawab
<input type="checkbox"/>	1 hewan yang ibu rawat di rumah yaitu kucing (.)
<input type="checkbox"/>	<small>huruf kapital KPEBI KPEBI pisah KPEBI KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	2 ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015 (.)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	3 ibu meletakkan hewan yang di rawat yaitu kucing
<input type="checkbox"/>	<small>pisah KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	di rumah (.)
<input type="checkbox"/>	4 yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya
<input type="checkbox"/>	<small>pisah KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	dan kak (.)
<input type="checkbox"/>	<small>huruf kapital KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	5 ibu merawat kucing dengan cara
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1 memberi kandang (.)

<input type="checkbox"/>	2 memberi makan, minum (.) dan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	3 mengobati bila sakit (.)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	6 ibu memilih untuk merawat hewan tersebut
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	karena suka diajak main (.)
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dimar.
5. Bagaimanakah ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan minum, dan
 3. Mengobati bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 8

Balinda lipa Nabasya 4B (8)

<input type="checkbox"/>	Pertanyaan
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang ibu Fisa ^{87/1521} rawat <u>di rumah</u> ?
<input checked="" type="checkbox"/>	ibu Fisa ^{KPEB1} rawat adalah kucing persia (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Sejak kapan ibu Fisa ^{21/1521} merawat <u>hewan di rumah</u> ?
<input type="checkbox"/>	ibu Fisa ^{KPEB1} merawat kucing itu sejak tahun 2018 (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. <u>Dimana</u> ibu Fisa ^{21/1521} <u>melebatkan</u> ^{ukuran dan jumlah} <u>hewan yang</u> ^{di rumah} <u>di rawat</u> ?
<input type="checkbox"/>	ibu Fisa ^{KPEB1} merawat kucing/melebatkan
<input type="checkbox"/>	hewan di kandang <u>induk</u> (kandang kucing) / <u>di ruang</u> ^{huruf miring}
<input type="checkbox"/>	Keluarga (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. <u>Siapa saja</u> yang <u>ikut merawat</u> <u>hewan di rumah</u> ?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Yang <u>ikut merawat</u> adalah <u>ayah Rudi</u> , <u>Shinta</u> , <u>Edo</u> ^{5/1521}
<input type="checkbox"/>	dan <u>kontu</u> <u>ibu Fisa</u> (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5. <u>Bagaimana</u> <u>cara</u> <u>ibu Fisa</u> <u>merawat</u> <u>hewan</u> ?
<input type="checkbox"/>	ibu ^{87/1521} merawat <u>hewan</u> dengan <u>cara</u> <u>memberinya</u> <u>makan</u>
<input type="checkbox"/>	dan <u>minum</u> , <u>memandi</u> <u>kannya</u> dan <u>memerinya</u> <u>bermain</u> (.)
<input type="checkbox"/>	

<input checked="" type="checkbox"/>	6. <u>Mengapa</u> <u>ibu Fisa</u> <u>memilih</u> <u>untuk</u> <u>merawat</u> <u>hewan</u> <u>tersebut</u> ?
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Karena <u>kucing</u> <u>termasuk</u> <u>ciptaan</u> <u>Tuhan</u> dan <u>kesayangan</u>
<input type="checkbox"/>	<u>Nabi</u> <u>sekarang</u> <u>kucing</u> <u>adalah</u> <u>hewan</u> <u>yang</u> <u>lucu</u> dan <u>imut</u> (.)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Lisa rawat di rumah?
Hewan yang ibu Lisa rawat adalah kucing persia.
2. Sejak kapan ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu Lisa merawat kucing itu sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Lisa merawat kucing/meletakkan hewan di kandang *indoor* (kandang kucing)/di ruang keluarga.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat adalah bapak Rudi, Shinta, Edo dan tentu saja ibu Lisa.
5. Bagaimanakah cara ibu Lisa merawat hewan?
Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikannya dan menemaninya bermain.
6. Mengapa ibu Lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.

H 9

NAMA: CLARISSA Dwi Renata 9

^{kecil KPEB} 1. Apa saja hewan yang ibu lisa rawat di rumah?

Hewan yang ibu lisa rawat di rumah adalah kucing fersira (-)

2. Sejak kapan ibu lisa merawat hewan di rumah?

Ibu lisa merawat kucing ^{sejak} ibu ^{sejak} tahun 2018 (-)

3. Dimana ibu lisa meletakkan hewan yang di rawat?

Kadang ibu lisa meletakkan hewan di kandang indoor ^{di kandang} (kandang kucing) / di ruang keluarga (-)

4. Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?

yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta, edo (adik shinta) dan tentu saja ibu lisa (-)

5. Bagaimana cara ibu lisa merawat hewan?

Ibu merawat hewan dengan cara memberikannya makan dan minum, memandikannya, dan menemaninya bermain (-)

6. Mengapa ibu lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?

Karena kucing termasuk ^{kecil KPEB} Ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi (-) serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut (-)

^{kecil KPEB}

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Lisa rawat di rumah?
Hewan yang ibu Lisa rawat di rumah adalah kucing persia.
2. Sejak kapan ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu Lisa merawat kucing sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Sesekali ibu Lisa meletakkan hewan di kandang *indoor* (kandang kucing)/di ruang keluarga.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta, Edo, (adik Shinta) dan tentu saja ibu Lisa.
5. Bagaimanakah cara ibu Lisa merawat hewan?
Ibu merawat hewan dengan cara memberikannya makan dan minum, memandikannya, dan menemaninya bermain.
6. Mengapa ibu Lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.

H 10

Dinda dollansa IV B (10)

1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
 Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah hewan
 kucing, ikan, kura-kura (-)
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
 Ibu Rahayu merawat hewan sejak ibu lahir (-)
3. Dimana ibu meletakkan hewan yang di rawat di rumah? Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah (-)
4. Siapa saja yang ikut ~~merawat~~ merawat hewan di rumah? Yang membantu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku (-)
5. Bagaimana cara ibu merawat hewan? Dengan memberi bandang yang layak, memberinya makan dan minum, mengobatinya bila sakit (-)
6. Mengapa ibu memiliki untuk merawat hewan?
 Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia & mengurangi stress (-)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah kucing, ikan, dan kura-kura.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat di rumah?
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang membantu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Dengan memberi kandang yang layak, memberikannya makan dan minum, dan mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan?
Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia dan mengurangi stres.

H 11

Karya Bulan Amanda Putri. 31-01-2019 (11)

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang ibu Fisa rawat?
<input type="checkbox"/>	^{hewan kapital}
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Hewan yang ibu Fisa rawat ^{di rumah} adalah kucing Persia (-)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. Sejak kapan ibu Fisa merawat hewan ^{di rumah} ?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. Ibu Fisa merawat kucing itu sejak tahun 2018 (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5. Dimana ibu Fisa meletakkan hewan yang ^{di rumah} ?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	6. Kadang ibu Fisa meletakkan hewan di kandang deder (^{kandang kucing}) (^{di rumah}) keluarga (-)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	7. Siapa saja yang ikut merawat hewan ^{di rumah} ?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	8. Yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta Edo (^{adik Shinta}), dan tentu saja ibu Fisa (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	9. Bagaimana cara ibu Fisa merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	10. Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikannya, dan mememaninya bermain.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	11. Mengapa ibu Fisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	12. Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabawi serta kucing adalah hewan yang lucu, dan imut
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Lisa rawat?
Hewan yang ibu Lisa rawat di rumah adalah kucing persia.
2. Sejak kapan ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu Lisa merawat kucing sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Sesekali ibu Lisa meletakkan hewan di kandang *indoor* (kandang kucing)/di ruang keluarga.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta, Edo (adik Sinta), dan tentu saja ibu Lisa.
5. Bagaimanakah cara ibu Lisa merawat hewan?
Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikannya, dan menemaninya bermain.
6. Mengapa ibu Lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.

H 12

Mita 4B/20 No. _____
Date: _____

(12)

1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
 KPRK Jawaban: ^{huruuf kapital (KPRK)} Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah hewan
 ikan, ^{huruuf kecil} kucing, ^{huruuf kecil} burung, ^{huruuf kecil} kucing (.)
 ^{huruuf kecil} tanpa bera

2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
 Jawaban: ^{huruuf kapital} Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018 (.)
 ^{huruuf kapital} tahun

3. Dimana ibu meletakkan hewan yang dirawat (e)?
 KPRK Jawaban: ^{huruuf kapital} Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumahnya (.)
 ^{huruuf kapital} rumah

4. Siapa saja yang ikut merawat hewan (di rumah)?
 Jawaban: ^{huruuf kapital} yang membantu merawat hewan tersebut adalah
 kakak dan adikku (.)

5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
 Jawaban: ^{huruuf kapital} dengan ^{huruuf kecil} memberinya ^{huruuf kecil} kandang yang layak,
 memberinya makan dan minum, ^{huruuf kecil} mengobatinya bila sakit
 ^{huruuf kecil} tanpa bera (.)

6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan?
 Jawaban: ^{huruuf kapital} Karena dengan merawatnya bisa membuat
 kita bahagia dan mengurangi stress (.)

SIDU

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah ikan, kucing, dan kura-kura.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumahnya.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang membantu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Dengan memberinya kandang yang layak, memberinya makan dan minum, serta mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan?
Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia dan mengurangi stres.

H 13

Nama: Mach Zulfal
IVB

(13)

<input type="checkbox"/>	Pertanyain KPEBS huruf ke-1 huruf ke-2
<input checked="" type="checkbox"/>	1) Apa saja hewan yang ibu (Buat di rumah?)
<input checked="" type="checkbox"/>	2) seekor hewan buluk / Ibu merawat hewan/tumbuhan di rumah? jawab
<input checked="" type="checkbox"/>	3) Dimana seekor / ibu meletakkan hewan/tumbuhan yang dirawat?
<input checked="" type="checkbox"/>	4) Siapa saja yang ikut merawat hewan/tumbuhan di rumah?
<input checked="" type="checkbox"/>	5) Bagaimana cara buluk / Ibu merawat hewan / tumbuhan?
<input checked="" type="checkbox"/>	6) Mengapa buluk / ibu memilih untuk merawat hewan/tumbuhan? jawab
<input checked="" type="checkbox"/>	7) Hewan yang ibu rawat (Buat di rumah) adalah hewan ikan, kucing (-) kucing dan kucing (+)
<input checked="" type="checkbox"/>	8) Ibu rawat merawat hewan sejak tahun 2018 (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	9) Ibu rawat meletakkan hewan di (Rumah) (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	10) Yang ikut merawat hewan dan tumbuhan adalah ibu rawat dan buluk (Zulal) (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	11) Hewan dirawat hewan dengan makan dan minum (-)
<input type="checkbox"/>	ibu merawat tumbuhan dengan diberi pupuk (-)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	12) (Buluk) rumah selalu masih dan (Buluk) (-)
<input type="checkbox"/>	KPKM
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat di rumah adalah hewan ikan, kura-kura dan kucing.
2. Sejak kapan bapak/ibu merawat hewan/tumbuhan di rumah?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018.
3. Di manakah bapak/ibu meletakkan hewan/tumbuhan yang dirawat?
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumahnya.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan/tumbuhan di rumah?
Yang ikut merawat hewan dan tumbuhan adalah ibu Rahayu dan bapak Azkal P.
5. Bagaimanakah cara bapak/ibu meletakkan hewan/tumbuhan?
Bapak merawat hewan dengan memberinya makan dan minum, ibu merawat tumbuhan dengan diberi pupuk.
6. Mengapa bapak/ibu memilih untuk merawat hewan/tumbuhan?
Agar rumah selalu indah dan rapi.

H 14

(14)

Ramadhani Brilliant Fella 4B

Pertanyaan:

1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?

Hewan yang ibu rawat di rumah yaitu kucing (-)

2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?

Ibu merawat hewan ^{sejak} sejak tahun 2015 (-)

3. Dimana ibu memelihara hewan yang dirawat?

Ibu memelihara hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi (-)

4. Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?

Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dimes (-)

5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?

Ibu merawat kucing dengan cara (-)

1. memberi kandang (-)

2. memberi makan dan minum (-)

3. mengobati bila sakit (-)

6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?

Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main (-)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dimas.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 15

Kelompok 4 Nama = Fafan (15)

1. Apa saja hewan yang ibu rawat

di rumah?

Jawab = Hewan yang ibu rawat di rumah

(= kucing (-) KPEBI

2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?

Jawab = Ibu merawat ~~ku~~ hewan di rumah

sejak tahun 2015 (-) KPEBI

3. (Dinara) ibu meletakkan hewan yang

di rawat?

Jawab = Ibu meletakkan hewan yang di rawat

~~di~~ yaitu kucing di garasi (-) KPEBI

4. Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah

? Jawab = yang ikut merawat kucing di rumah yaitu

saya dan kak. Dinara (-) KPEBI

5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?

Jawab = Ibu merawat kucing dengan cara (-)

1. Memberi kandang (-)

2. Memberi makan dan minum (-)

3. Mengobatinya bila sakit (-)

6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan

tersebut (>) KPEBI

Jawab = Ibu memilih untuk merawat hewan

tersebut karena suka liyak main (-) KPEBI

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dinar.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 16

Nadhifa Tsamratul Fitriyah
kelompok 4 (16)

Tgl 31-2-2019

Pertanyaan :

1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu rawat di rumah yaitu kucing

2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015

3. Dimana ibu melekatkan hewan yang dirawat?
ibu melekatkan hewan yang dirawat yaitu di rumah

4. Siapa saja yang ikut merawat hewan?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kakak saya

5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara

1. memberi kandang
2. memberi makan dan minum
3. mengobatinya bila sakit

6. mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajari main

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Hany rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dinar.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 17

Nur Aulia Jeson 48 (17)

Pertanyaan!

1. Apa saja hewan yang ibu dyah ^{huruf kapital KPEBT} rawat

^{non baku KPEWB} di rumah?

^{↳ Bkasi (Pilihan kata kurang tepat) huruf kapital KPEBC} Jawab: Hewan yang ibu dyah rawat

adalah kucing (.) ^{KPEBT}

2. Sejak kapan ibu dyah rawat

hewan di rumah?

Jawab: Ibu dyah rawat kucing sejak

2018 (.)

3. Dimana ibu dyah meletakkan hewan yang di

rawat? ^{di kandang}

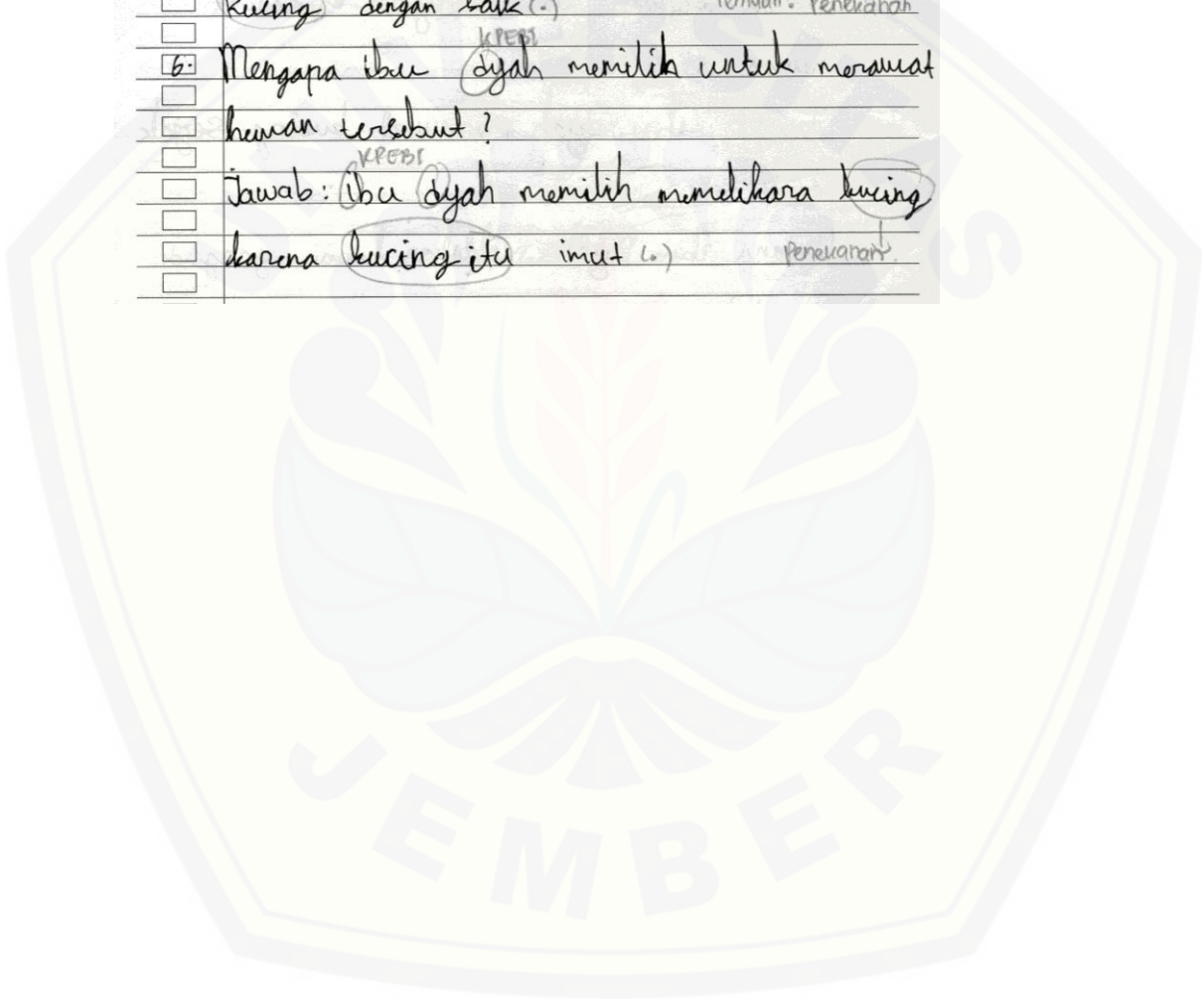
Jawab: Ibu dyah meletakkan kucing di kandang

kucing (.)

4. Siapa saja yang ikut rawat hewan di

rumah?

Jawab: yang ikut merawat kucing adalah
 ibu (ayah dan ^{KPEBI}riska (.) ^{KPEBI}
 ^{KPEBI}
 5. Bagaimana cara ibu (ayah) merawat hewan?
 ^{KPEBI} ^{KPEBI} Jawab: cara ibu (ayah) merawat kucing
 adalah dengan kasih sayang dan merawat
 kucing dengan baik (.) ^{KPEBI} Temuan: Penerapan
 ^{KPEBI}
 6. Mengapa ibu (ayah) memilih untuk merawat
 hewan tersebut?
 ^{KPEBI} Jawab: ibu (ayah) memilih memelihara kucing
 karena kucing itu imut (.) ^{KPEBI} Penerapan



Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Dyah rawat di rumah?
Hewan yang ibu Dyah rawat adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
Ibu Dyah merawat kucing sejak 2018.
3. Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing adalah ibu Dyah dan Riska.
5. Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
6. Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut.

H 18

Putri 413 (18)

Pertanyaan:

1) Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
 jawab: ^{KPEBI} hewan yang ibu ^{KPEBI} rawat adalah hewan ikan
hias, kura-kura, dan kucing (.)

2) Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
 jawab: ^{KPEBI} ibu ^{KPEBI} merawat hewan sejak tahun 2018 (.)

3) Dimana ibu meletakkan hewan yang dirawat?
 jawab: ^{KPEBI} ibu ^{KPEBI} meletakkan hewan nya di rumah (.)

4) Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?
 jawab: ^{KPEBI} yang ^{KPEBI} merawat adalah kakak dan adikku (.)

5) Bagaimana cara ibu merawat hewan?
 jawab: ^{KPEBI} Dengan ^{KPEBI} memberinya kandang yang layak, ^{KPEBI} Memberi makan dan minum, ^{KPEBI} Serta ^{KPEBI} Mengobati jika sakit (.)

6) Mengapa Bapak/Ibu memilih merawat hewan / tumbuhan?
 jawab: ^{KPEBI} karena ^{KPEBI} dengan merawatnya bisa ^{KPEBI} membuat kita ^{KPEBI} bahagia dan mengurangi ^{KPEBI} Stress (.)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah ikan hias, kura-kura, dan kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang membantu merawat adalah kakak dan adikku.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Dengan memberinya kandang yang layak, memberi makan dan minum, serta mengobatinya jika sakit.
6. Mengapa bapak/ibu memilih merawat hewan/tumbuhan?
Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia dan mengurangi stres.

H 19

Riwayat Davin 48 (19)

<input type="checkbox"/>	1	Di mana saja hewan yg diawat di rumah? <small>di rumah</small>
<input type="checkbox"/>	2	Sejak kapan itu diawat hewan di rumah? <small>KPEBI</small> dipisah
<input type="checkbox"/>	3	Dimana itu melakukan hewan yg diawat? <small>di rumah</small>
<input type="checkbox"/>	4	Suapda saya yg ikut diawat hewan yg di rumah? <small>KPEBI</small> dipisah <small>non baku</small>
<input type="checkbox"/>	5	Bagaimana cara itu diawat hewan? <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	6	Mengapa itu memilih untuk diawat hewan tersebut? <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>		Jawaban
<input type="checkbox"/>	1	Hewan yg diawat di rumah yaitu kucing (0) <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	2	Itu diawat hewan di rumah sejak tahun 2015 (0) <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	3	Itu melakukan hewan rumah yg diawat yaitu kucing di garasi (0) <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	4	Yang ikut diawat kucing di rumah yaitu saya dan adik (0) <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	5	Itu diawat kucing di rumah gigit dengan cara (0) 1. Membedi kandang 2. membeli makan dan minum 3. mengobatinya bila sakit <small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	6	Itu memilih untuk diawat hewan tersebut karena Subodiyat main main (0) <small>KPEBI</small>

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dinar.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing di rumah dengan cara.
 1. Membeli kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 20

KELOMPOK
4

(20)

nama: sekar kiana p.p

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
<input type="checkbox"/>	3. Dimana ibu merawat hewan yang dirawat?
<input type="checkbox"/>	4. Siapa saja yang ikut merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	jurnal
<input type="checkbox"/>	1. Hewan yang ibu rawat di rumah = kucing
<input type="checkbox"/>	2. Ibu merawat hewan di rumah sejak 2015 (.)
<input type="checkbox"/>	3. Ibu merawat hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi (.)
<input type="checkbox"/>	4. Yang ikut merawat hewan saya dan ibu (.)
<input type="checkbox"/>	5. Ibu merawat kucing dengan cara (.)
<input type="checkbox"/>	1. memberi bandung (.)
<input type="checkbox"/>	2. memberi makan, minum (.)
<input type="checkbox"/>	3. mengobatinya jika sakit (.)
<input type="checkbox"/>	6. Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut

<input type="checkbox"/>	latanya, siba diajak main
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan?
Yang ikut merawat hewan yaitu saya dan kak Dilan.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Dyah rawat di rumah?
Hewan yang ibu Dyah rawat adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
Ibu Dyah merawat kucing sejak 2018.
3. Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan di rumah?
Ibu Dyah meletakkan kucing itu di kandang kucing.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan di rumah adalah bu Dyah dan Rizka.
5. Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
6. Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu Dyah memelihara kucing karena kucing itu imut.

H 22

Talia Dara Rochman (22)

<input type="checkbox"/>	Redagyaan:
<input type="checkbox"/>	KPEBI
<input type="checkbox"/>	1. Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?
<input type="checkbox"/>	Hewan yang ibu rawat di rumah yaitu kucing (.)
<input type="checkbox"/>	KPEBI
<input type="checkbox"/>	2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
<input type="checkbox"/>	Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015 (.)
<input type="checkbox"/>	3. Dirana ibu molakkan hewan yang dirawat?
<input type="checkbox"/>	Ibu molakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi (.)
<input type="checkbox"/>	4. Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?
<input type="checkbox"/>	Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu Saya dan kak Dirana (.)
<input type="checkbox"/>	KPEBI
<input type="checkbox"/>	5. Bagaimana cara ibu merawat hewan?
<input type="checkbox"/>	Ibu merawat kucing dengan cara (.)
<input type="checkbox"/>	1. memberi kandang (.)
<input type="checkbox"/>	2. memberi makan dan minum (.)
<input type="checkbox"/>	3. mengabdinga bila sakit (.)
<input type="checkbox"/>	6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
<input type="checkbox"/>	Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena
<input type="checkbox"/>	suka diang main (.)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Heni rawat di rumah yaitu kucing.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan di rumah sejak tahun 2015.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu meletakkan hewan yang dirawat yaitu kucing di garasi.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing di rumah yaitu saya dan kak Dinar.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu merawat kucing dengan cara.
 1. Memberi kandang,
 2. Memberi makan dan minum, dan
 3. Mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut karena suka diajak main.

H 23

Wilda Zaky Mumtaza (23)

1 Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah?

Ibu Nina memelihara anjing karena anjing itu hewan yang ia sayangi.

2 Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?

Sejak anjing itu kecil. Ibu Nina lelah merawat dengan kasih sayang.

3 Dimana ibu meletakkan hewan yang di-rawat?

Ibu Nina meletakkanya di dalam kandang agar tidak kepanasan dan kehujanan.

4 Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?

Seluruh keluarga. Ibu Nina ikut merawat karena Ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.

5 Bagaimana cara Ibu merawat hewan?

Ibu Nina memberi makan dan minum serta kandang yang nyaman dan bersih untuk anjingnya.

6 Mengapa Ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?

Karena Ibu Nina ingin rumahnya aman dari segala penjahat.

perhatikan kata

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Ibu Nina memelihara anjing karena anjing itu hewan yang ia sayangi.
2. Sejak kapan ibu merawat hewan di rumah?
Sejak anjing itu kecil, ibu Nina telah merawat dengan kasih sayang.
3. Di manakah ibu meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Nina meletakkanya di dalam kandang agar tidak kepanasan dan kehujanan.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Seluruh keluarga ibu Nina ikut merawat, karena ibu Nina dan keluarga ingin anjing itu tumbuh sehat.
5. Bagaimanakah cara ibu merawat hewan?
Ibu Nina memberi makan dan minum, serta kandang yang nyaman dan bersih untuk anjingnya.
6. Mengapa ibu memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena ibu Nina ingin rumahnya aman dari segala penjahat.

H 24

2duriatama IV-B (24)

KPEB1

1) Apa saja hewan yang ibu rawat di rumah? ^{KPEB1}

Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah hewan ^{KPEB1}

ikan, kura-kura, kucing (-)

2) Sejak kapan bapak/ibu merawat hewan ^{KPEB1} (Tumbuhan

di rumah?

KPEB1

Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2018 (-)

3) Dimana bapak/ibu meletakkan hewan / tumbuhan

yang di rawat? ^{KPEB1}

Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah (-)

4) Siapa saja yang ikut merawat hewan/tanaman

di rumah?

yang membantu merawat hewan tersebut adalah

SIDI

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	kakak dan adikku (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5) Bagaimana cara bapak/ibu merawat hewan / tumbuhan?
<input type="checkbox"/>	<small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	Dengan membantu memberinya kandang yang banyak (dapat)
<input type="checkbox"/>	memberinya makan dan minum, mengobatinya jika sakit (.)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	6) Mengapa bapak/ibu memilih untuk merawat hewan / tumbuhan?
<input type="checkbox"/>	<small>KPEBI</small>
<input type="checkbox"/>	Tumbuhan?
<input type="checkbox"/>	Karena dengan merawatnya bisa membuat kita
<input type="checkbox"/>	bagaimana mengurangi stres (.)
<input type="checkbox"/>	

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu rawat di rumah?
Hewan yang ibu Rahayu rawat adalah ikan, kura-kura, dan kucing.
2. Sejak kapan bapak/ibu merawat hewan/tumbuhan di rumah?
Ibu Rahayu merawat hewan sejak tahun 2015.
3. Di manakah bapak/ibu meletakkan hewan/tumbuhan yang dirawat?
Ibu Rahayu meletakkan hewannya di rumah.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan/tanaman di rumah?
Yang membantu merawat hewan tersebut adalah kakak dan adikku.
5. Bagaimanakah cara bapak/ibu merawat hewan/tumbuhan?
Dengan memberinya kandang yang layak, memberinya makan dan minum, serta mengobatinya bila sakit.
6. Mengapa bapak/ibu memilih untuk merawat hewan/tumbuhan?
Karena dengan merawatnya bisa membuat kita bahagia mengurangi stres.

H 25

BAIG SYAKILA AYUNDA WARMAN
4 B *paruhisan singkatan non bau* (25)

1 Apa saja hewan yg ibu bisa rawat ?

• Hewan yg ibu bisa rawat *dirumah* adalah kucing persia (-)

2 Sejak kapan ibu bisa merawat hewan *dirumah* ?

• Ibu bisa merawat kucing itu sejak tahun 2018 (-)

3 Dimana ibu bisa meletakkan hewan yg *dirumah* ?
di rumah

• Kadang ibu bisa meletakkan hewan *dikandang indoor*
(kandang kucing) atau *diruang keluarga* (-) *miring*

4 Siapa saja yg ikut merawat hewan *dirumah* ?

• Yg ikut merawat hewan adalah bapak Budi, Shinta,
Edo (adik Shinta), dan tentu saja ibu bisa (-)

5 Bagaimana cara ibu bisa merawat hewan *dirumah* ?

• Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan
minum, memandikannya, dan menemaninya bermain (-)

6 Mengapa ibu bisa memilih untuk merawat hewan ter-
sebut ?
KPEB!

• Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan
nabi serta kucing adalah hewan yg lucu dan imut (-)

Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Lisa rawat?
Hewan yang ibu Lisa rawat di rumah adalah kucing persia.
2. Sejak kapan ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu Lisa merawat kucing itu sejak tahun 2018.
3. Di manakah ibu Lisa meletakkan hewan yang dirawat?
Sesekali ibu Lisa meletakkan hewan di kandang *indoor* (kandang kucing) atau di ruang keluarga.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat hewan adalah bapak Rudi, Shinta, Edo (adik Shinta), dan tentu saja ibu Lisa.
5. Bagaimanakah cara ibu Lisa merawat hewan di rumah?
Ibu merawat hewan dengan cara memberinya makan dan minum, memandikannya, dan menemaninya bermain.
6. Mengapa ibu Lisa memilih untuk merawat hewan tersebut?
Karena kucing termasuk ciptaan Tuhan dan kesayangan nabi, serta kucing adalah hewan yang lucu dan imut.

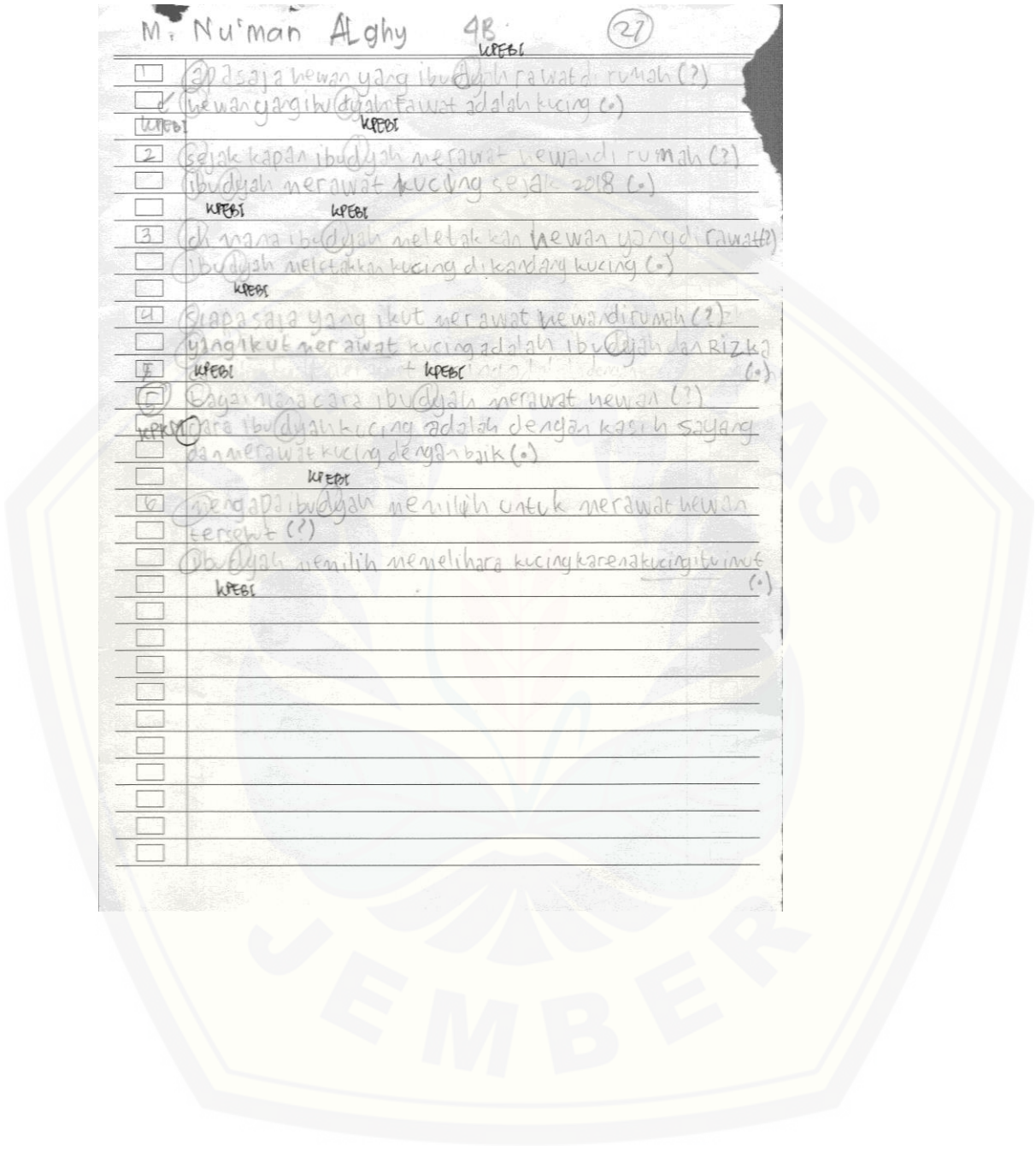
Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Dyah rawat di rumah?
Hewan yang ibu Dyah rawat adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
Ibu Dyah merawat kucing sejak 2018.
3. Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat adalah ibu Dyah dan Rizka.
5. Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
Cara ibu Dyah merawat kucing dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
6. Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut.

H 27

M. Nu'man Alghy 48 (27)

<input type="checkbox"/>	1) Asajaja hewan yang ibudyah rawat di rumah (?)
<input checked="" type="checkbox"/>	2) Hewan yang ibudyah rawat adalah kucing (.)
<input type="checkbox"/>	3) Sejak kapan ibudyah merawat hewan di rumah (?)
<input type="checkbox"/>	4) Ibudyah merawat kucing sejak 2018 (.)
<input type="checkbox"/>	5) Di mana ibudyah meletakkan hewan yang di rawat?
<input checked="" type="checkbox"/>	6) Ibudyah meletakkan kucing di kandang kucing (.)
<input type="checkbox"/>	7) Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah (?)
<input type="checkbox"/>	8) Yang ikut merawat kucing adalah ibudyah dan Rizka (.)
<input type="checkbox"/>	9) Bagaimana cara ibudyah merawat hewan?
<input checked="" type="checkbox"/>	10) Cara ibudyah kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik (.)
<input type="checkbox"/>	11) Mengapa ibudyah memilih untuk merawat hewan tersebut (?)
<input checked="" type="checkbox"/>	12) Ibudyah memilih memelihara kucing karena kucing itu lucu (.)



Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Dyah rawat di rumah?
Hewan yang ibu Dyah rawat adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
Ibu Dyah merawat kucing sejak 2018.
3. Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan di rumah?
Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing adalah ibu Dyah dan Rizka.
5. Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
6. Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut.

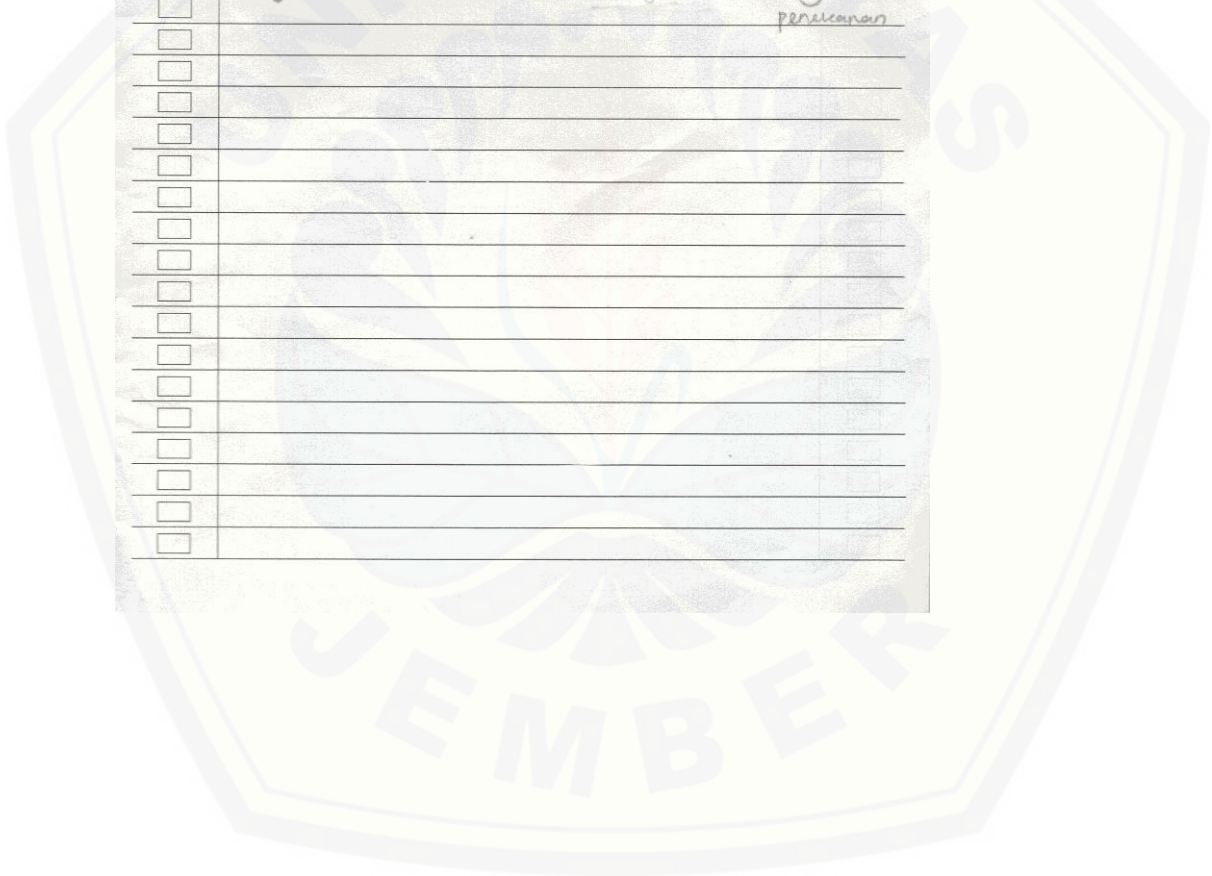
H 28

Birdana Maja Nadya (28)

kepsi

- 1 Apa jenis hewan yang Ibu Dyah rawat di rumah?
- * Hewan yang Ibu Dyah rawat di rumah adalah kucing (.)
- 2 Sejak kapan Ibu Dyah merawat Hewan di rumah?
- * Ibu Dyah merawat kucing sejak sejak 2018 (.)
- 3 Dimana Ibu Dyah meletakkan Hewan yang di rawat?
- * Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing (.)
- 4 Siapa saja yang ikut merawat hewan di rumah?
- * Yang ikut merawat kucing adalah Ibu Dyah dan Pucka (.)
- 5 Bagaimana cara Ibu Dyah merawat Hewan? *> hypo*
- * Cara Ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik (.)
- 6 Mengapa Ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
- * Ibu Dyah memilih melihat kucing karena kucing itu lucu (.)

penelitian



Saran Penulisan

1. Apa sajakah hewan yang ibu Dyah rawat di rumah?
Hewan yang ibu Dyah rawat di rumah adalah kucing.
2. Sejak kapan ibu Dyah merawat hewan di rumah?
Ibu Dyah merawat kucing di rumah sejak 2018.
3. Di manakah ibu Dyah meletakkan hewan yang dirawat?
Ibu Dyah meletakkan kucing di kandang kucing.
4. Siapa sajakah yang ikut merawat hewan di rumah?
Yang ikut merawat kucing adalah ibu Dyah dan Rizka.
5. Bagaimanakah cara ibu Dyah merawat hewan?
Cara ibu Dyah merawat kucing adalah dengan kasih sayang dan merawat kucing dengan baik.
6. Mengapa ibu Dyah memilih untuk merawat hewan tersebut?
Ibu Dyah memilih memelihara kucing karena kucing itu imut.

Lampiran I. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 0987 /UN25.1.5/LT/2019	06 FEB 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Kepatihan 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Vika Ratu Febrianti
NIM : 150210204109
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara Pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhuk Hidup", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran J. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01
Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kapatihan Kec. Kaliwates Kab. Jember 68137

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/187/413.01.20523608/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI SISWOROADI, S.Pd.
NIP : 19660618 198703 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vika Ratu Febrianti
NIM : 150210204109
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian di SDN Kapatihan 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tentang “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Wawancara pada Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup di SDN Kapatihan 01 Jember” pada bulan Januari 2019 dalam rangka tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2019
Kepala SDN Kapatihan 01



DWI SISWOROADI, S.Pd.
NIP. 19660618 198703 1 007